



**KEMENANGAN PARK GEUN-HYE DALAM PEMILIHAN
PRESIDEN 2012 DI KOREA SELATAN**

***(THE VICTORY OF PARK GEUN-HYE IN PRESIDENTIAL
ELECTIONS 2012 OF SOUTH KOREA)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**YUNAN BAGASKARA PRATAMA
NIM 100910101020**

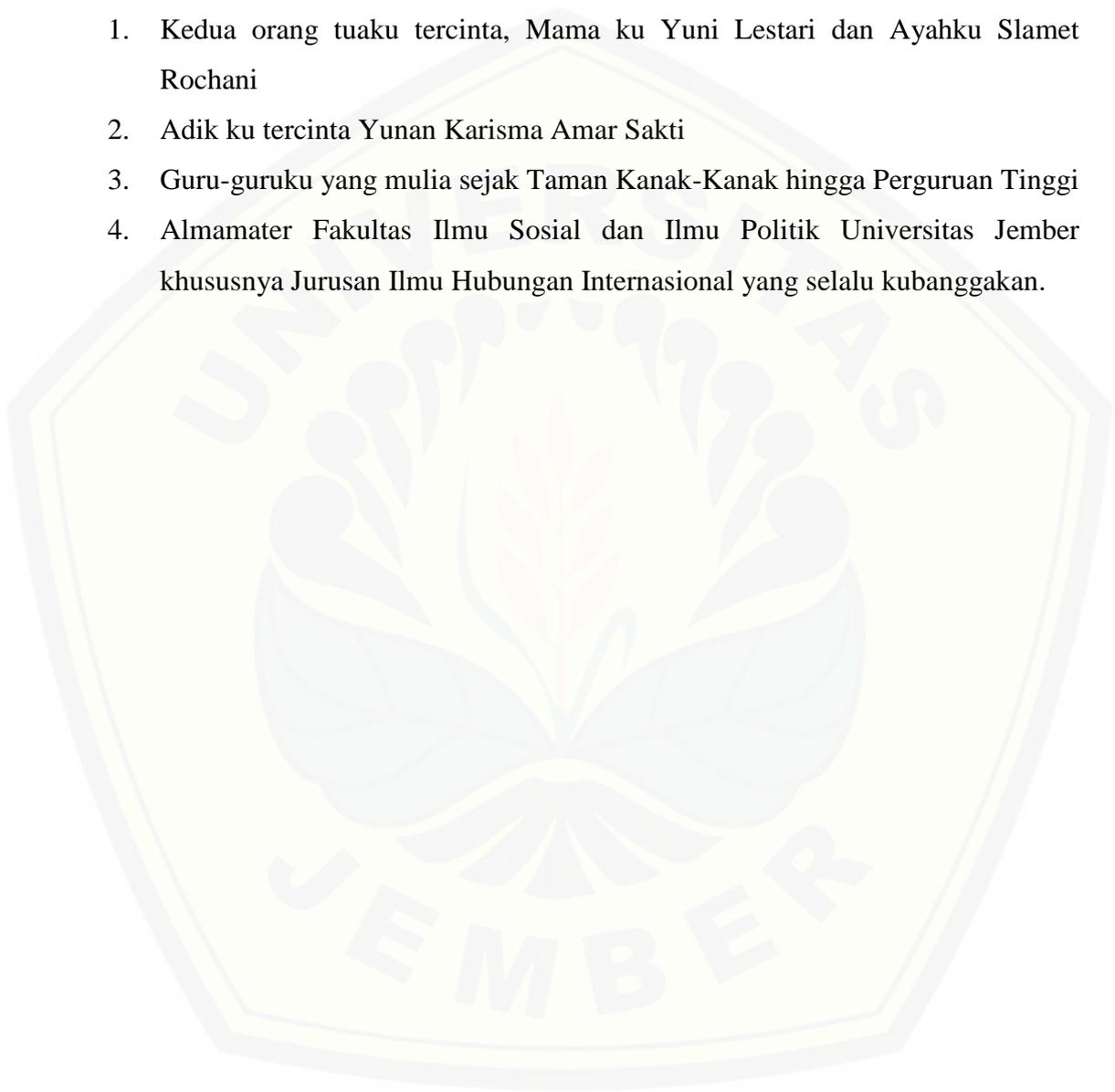
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Mama ku Yuni Lestari dan Ayahku Slamet Rochani
2. Adik ku tercinta Yunan Karisma Amar Sakti
3. Guru-guruku yang mulia sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang selalu kubanggakan.



MOTTO

“I learned that courage was not absence of fear, but the triumph over it. The brave man is not he who does not feel afraid, but he who conquers that fear.”

"Saya belajar bahwa keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, tapi kemenangan di atasnya. Pria pemberani bukan dia yang tidak merasa takut, tapi siapa yang menaklukkan ketakutan itu."

(Nelson Mandela ^{*)})

“Everyone can rise above their circumstances and achieve success if they are dedicated to and passionate about what they do.”

“Setiap orang dapat mengatasi keadaan mereka dan mencapai kesuksesan jika mereka berdedikasi dan bersemangat dengan apa yang mereka lakukan.”

(Nelson Mandela ^{**})

“I will never forget the will of the people who believed in me wherever I went during the election campaign.”

"Saya tidak akan pernah melupakan kemauan orang-orang yang percaya kepada saya kemanapun saya pergi saat kampanye pemilihan."

(Park Geun-Hye ^{***})

^{*)}.Nelson Mandela Quotes diakses dari: http://www.azquotes.com/author/9365-Nelson_Mandela

^{**})*Ibid.*

^{***}) Park Geun Hye Quotes President diakses dari: <https://www.inspiringquotes.us/author/9299-park-geun-hye>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunan Bagaskara Pratama

NIM : 100910101020

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kemenangan Park Geun-Hye Dalam Pemilihan Presiden 2012 Di Korea Selatan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 – Juli - 2017

Yunan Bagaskara Pratama
NIM 100910101036

SKRIPSI

**KEMENANGAN PARK GEUN-HYE DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2012 DI KOREA
SELATAN**

Oleh
Yunan Bagaskara Pratama
NIM 100910101020

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Supriyadi, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kemenangan Park Geun-Hye Dalam Pemilihan Presiden 2012 Di Korea Selatan” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Juli 2017

Waktu : 09.00

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Sri Yuniati, M.Si
NIP 1966305261989022001

Sekretaris I,

Sekretaris II,

Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si
NIP 1961051519880221001

Drs. Supriyadi, M.Si.
NIP 195803171985031003

Penguji Anggota ,

Drs. Djoko Susilo M.Si
NIP 196105151988021001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ardiyanto, M.Si.
NIP 195808101987021 002

RINGKASAN

Kemenangan Park Geun-Hye Dalam Pemilihan Presiden 2012 di Korea Selatan; Yunan Bagaskara Pratama; 100910101020; 2017; 70 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada tahun 2012 masa kekuasaan Lee Myung Bak berakhir. Korea selatan bersiap untuk melaksanakan pemilihan umum presiden untuk menggantikan Lee Myung bak. Pada pemilihan umum kali ini terdapat 2 calon presiden Korea Selatan. Kandidat tersebut adalah Park Geun-hye, wanita berusia 60 tahun yang didukung partai berkuasa, Partai Saenuri. Sebelum mencalonkan diri sebagai presiden, Park adalah ketua dari partai konservatif *Grand National Party* (GNP). Kandidat kedua adalah berasal dari ketua partai oposisi, Partai Demokrat, Moon Jae-in, yang berusia 70 tahun. Moon Jae-in merupakan pengacara dan mantan kepala staf Presiden Roh Mu-hyun.

Hal yang menarik dari pemilihan umum pemilihan presiden kali ini adalah terjadinya pertarungan antara partai berkuasa dan partai oposisi tanpa capres potensial ketiga. Dari hasil pemilu tersebut menjadikan Park Geun Hye sebagai presiden perempuan pertama dalam sejarah Korea Selatan. Tidak hanya itu saja, Park Geun Hye juga mencatat rekor sebagai presiden terpilih yang berhasil memegang suara mayoritas untuk kali pertama sejak diadakannya pemilihan presiden langsung sejak tahun 1987. Sehingga dalam karya tulis ini, penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan Park Hyun Gye dalam Pemilu Presiden Korea Selatan pada tahun 2012.

Penulis dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji permasalahan dengan menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan secara menyeluruh faktor yang mempengaruhi kemenangan Park Hyun Gye dalam Pemilu Presiden Korea Selatan 2012 secara riil dan apa adanya. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur (*Library Research*). Sementara itu, landasan teori yang digunakan sebagai alat analisis adalah teori otoritas karismatik.

Hasil penelitian menunjukkan Kemenangan Park Geun didasarkan pada “kharisma”. Faktor Internalnya adalah kharisma Ayah Park Geun Hye. Dimana khariswa tersebut melekat pada diri Park melalui ayahnya Park Chung Hee. Park Geun Hye menjadi *first lady* dan langsung meneruskan warisan ayahnya. Semenjak saat itu karir dan popularitas Park Geun Hye meningkat tajam. Hal tersebut membuat masyarakat yakin atas kemampuan Park untuk memimpin Korea Selatan seperti mendiang ayahnya Park Chung Hee. Selain itu terdapat faktor eksternal yaitu terdapat bantuan dana kampanye dan kedekatan antara Park Geun Hye dengan Barrack Obama dalam membentuk agenda kerjasama Korea Selatan. Barrack Obama yang memiliki proyek dan ambisi mengembalikan aliansi Amerika Serikat-Korea Selatan memutuskan mendukung Park Geun Hye untuk menjadi Presiden dibandingkan dengan memilih Moon Jae In yang cenderung memiliki kedekatan dengan Korea Utara.

PRAKATA

Segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya yang begitu melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Kemenangan Park Geun-Hye dalam ” dengan baik. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Almamater Universitas Jember (UNEJ), khususnya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
2. Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Supriyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta berkontribusi dalam proses penulisan skripsi ini baik secara teknis maupun moril.
3. Adhiningasih P. S.Sos, M.Si selaku Dosen Wali/Dosen Pembimbing Akademik (DPA) atas arahan serta bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional serta seluruh Dosen dari jurusan/program studi dan fakultas lain di UNEJ, yang telah membagi dan mengajarkan ilmu pengetahuan sehingga mampu memperkaya khazanah pengetahuan penulis.
5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.
6. Mamaku Yuni Lestari dan Ayahku Slamet Rochani tercinta, terima kasih atas limpahan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku. Adikku tersayang, Yunan Karisma Amar Sakti, terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, dan nasehat-nasehat positifnya yang menjadikanku lebih memahami arti kehidupan.
7. Sri Wulandari yang dulu pernah mengajarkanku bagaimana aku bisa hidup. Dan mungkin aku selalu mengingat itu. Sahabat terbaik sejak Kecil Erlangga Mohanda, dan kawan-kawan dari saya Taman Kanak-kanak,hingga Menengah Atas. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada sahabat sejati saya Rekal, Totok, Muhammad Dedy Surgana, yang telah memberikan spirit motivasi hingga akhir. Kepada sahabat saya Tegar, dan yang lain-lain tak bisa saya sebutkan. Hingga Junior saya.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan tentu masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya peneliti berharap semoga karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini mampu bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 18 – Juli - 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.2.1 Batasan Materi	7
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kerangka Teori	8
1.6 Argumen Utama	11
1.7 Metode Penelitian	11
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	11
1.7.2 Metode Analisis Data	12
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB 2. GAMBARAN UMUM NEGARA KOREA SELATAN	14
2.1 Gambaran Iklim Korea Selatan	16
2.2 Gambaran Demografis Korea Selatan	17
2.3 Gambaran Pola Pemukiman.....	20
2.4 Gambaran Ekonomi Korea Selatan.....	24
2.5 Gambaran Budaya Korea Selatan.....	26
BAB 3. DINAMIKA PEMILU KOREA SELATAN 2011	29
3.1 Proses Majunya Kandidat Calon Presiden dalam Pemilu Korea Selatan	

	2012			
	29			
3.2	Partai-partai	pengusung	Calon	Kandidat
Presiden.....				
31				
3.2.1		Profil		Partai
Saenuri				
31				
	3.2.2 <i>Unified Democratic Party/</i>			
	Bersatu			
3.3	Sistem	Pemerintahan		Korea
Selatan				
34				
3.4	Penjelasan	Model	Demokrasi	Korea
Selatan				
37				
3.5		Profil	Park	Geun
Hye				40
3.6		Karir	Park	Geun
Hye				42
3.7		Profil	Moon	Jae
In.....				
42				
3.8	Proses Kampanye Presiden 2012.....			44
3.9	Hasil Pemilu Korea Selatan Tahun 2012			47

BAB 4. FAKTOR KEMENANGAN PARK GEUN HYE DALAM PEMILU PRESIDEN

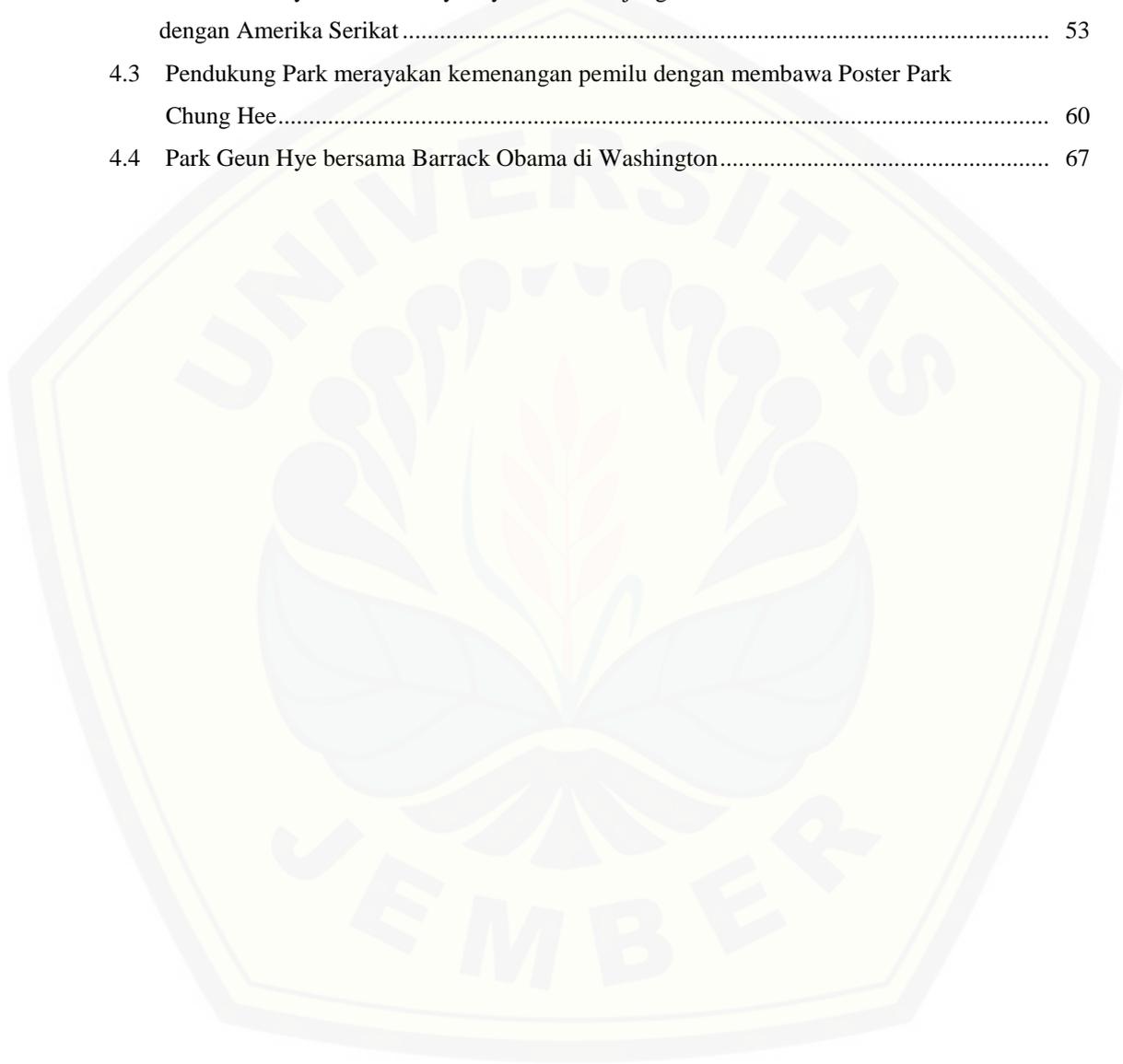
KOREA	SELATAN	TAHUN
2012		49
4.1 Faktor Internal: Karisma Ayah Park Geun Hye		50
4.1.1 Partai Pengusung Park Geun Hye		59
4.2 Faktor Eksternal: Kedekatan Park Geun Hye Dengan Amerika Serikat		
		59

BAB	5.
KESIMPULAN	
70	
DAFTAR	
PUSTAKA	
71	



DAFTAR GAMBAR

2.1	Peta Negara Korea Selatan	14
3.1	Poster Park Geun Hye dan Moon Jae In dua calon Presiden Korea Selatan	30
4.1	Park Geun Hye menemani Park Chung Hee	49
4.2	Park Geun Hye menemani ayahnya dalam kunjungan Bilateral Korea Selatan dengan Amerika Serikat	53
4.3	Pendukung Park merayakan kemenangan pemilu dengan membawa Poster Park Chung Hee.....	60
4.4	Park Geun Hye bersama Barrack Obama di Washington.....	67



DAFTAR SINGKATAN

GNP	<i>Grand National Party</i> (Partai Besar Nasional)
DUP	<i>Democratic Party</i> (Partai Demokratis)
TLFP	<i>The Liberty Forward Party</i> (Partai Kebebasan Maju)
FHA	<i>Future Hope Alliance</i> (Aliansi Harapan Masa Depan)
DLP	<i>Democratic Labor Party</i> (Partai Buruh Demokratis)
WPDT	<i>World Population Data Sheet</i> (Berkas Data Populasi Dunia)
KAIST	<i>Korea Advanced Institute of Science and Technology</i> (Institusi Teknologi dan Sains Lanjutan Korea)
THAAD	<i>Terminal High Altitude Area Denfense</i> (Pusat Area Pertahanan Tingkat Tinggi)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Korea selatan merupakan negara yang menganut sistem multi partai. Terdapat 9 partai di Korea Selatan, diantaranya adalah *Grand National Party*, *Democratic Party*, *The Liberty Forward Party*, *Future Hope Alliance*, *Democratic Labor Party* dan lain sebagainya. Namun secara tidak langsung sistem kepartaian di korea Selatan didominasi oleh 2 partai besar.⁴ Partai tersebut adalah Partai Nasional (*Grand National Party*) dan partai Demokrat (*Democratic Party*). Dua partai inilah yang berkuasa di parlemen. Sistem kepartaian di korea selatan bersifat satu dimensi yaitu berfungsi untuk menyampaikan aspirasi masyarakat di Korea Selatan. Pembagian berdasarkan isu sosial ekonomi dan ideologi masing- masing individu di Korea Selatan.⁵ Sistem pemilihan yang plura partai- partai demokratis di Korea Selatan bertindak menurut prinsip- prinsip pluralisme dan interaksi sosial. Untuk mengamankan basis dukungan di seluruh negeri, partai- partai demokratis harus melakukan lebih banyak kegiatan seperti kampanye daripada hanya memobilisasi dukungan personal untuk kepemimpinan dan kebijakan partainya . Basis massa yang dianggap dapat mendukung partai adalah dengan adanya keanekaragaman kultur yang ada di Korea selatan.⁶

Korea selatan merupakan negara kesatuan. Hal itu dibuktikan dengan adanya Undang-Undang otonomi daerah pada tanggal 6 april 1988. Oleh karena itu, pemerintahan Korea selatan tidak terpusat, dimana hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki masing-masing pembagian tugas administrasi.⁷ Korea selatan juga menerapkan sistem distrik Secara singkat dalam sistem distrik, artinya sebuah daerah pemilihan hanya bisa memiliki seorang wakil

⁴Selvira Dewi. 2012. *Sistem Pemerintahan Korea Selatan*. www.academia.edu/8834284283/sistem-pemerintahan-korea-selatan diakses pada tanggal 16 Mei 2015

⁵Priangani Adi. 2013. *Pemilu Presiden di Amerika Serikat, Venezuela dan Korea Selatan*. lemlitunpas.or.id/wp-content/upload/2015/ade-priangani2/ diakses pada tanggal 16 Mei 2015.

⁶ *Ibid*

⁷Selvira Dewi. 2012. *Sistem Pemerintahan Korea Selatan*. www.academia.edu/8834284283/sistem-pemerintahan-korea-selatan Diakses pada tanggal 16 Mei 2015

terpilih.⁸ Dengan sistem distrik maka akan terjadi situasi di mana calon yang mendapatkan suara terbanyak yang akan mewakili daerah pemilihan tersebut, dan hanya dia yang mewakili daerah pemilihan tersebut, meskipun selisih suara dengan peringkat dua hanya satu suara.

Pada tahun 2012 masa kekuasaan Presiden Lee Myung Bak berakhir. Korea selatan bersiap untuk melaksanakan pemilihan umum presiden untuk menggantikan Lee Myung bak. Pada pemilihan umum kali ini terdapat 3 calon presiden Korea selatan. Kandidat tersebut adalah Park Geun-hye, wanita berusia 60 tahun yang didukung partai berkuasa, Partai Saenuri. Sebelum mencalonkan diri sebagai presiden, Park adalah ketua dari partai konservatif Grand National Party (GNP).⁹ Ditangan Park inilah partai ini berubah nama menjadi partai Saenuri pada bulan februari tahun 2012 saat Park akan mencalonkan diri sebagai presiden. Kandidat kedua adalah berasal dari ketua partai oposisi, Partai Demokrat, Moon Jae-in, yang berusia 70 tahun. Moon Jae-in merupakan pengacara dan mantan kepala staf Presiden Roh Moo-hyun. Pada era 1970-an, Moon Jae-in pernah masuk penjara karena ikut memprotes pemerintahan Chung-hee. Kandidat ketiga adalah seorang konglomerat *software* Korea selatan, Ahn Cheol soo.¹⁰ Ahn Cheol soo merupakan figur populer di kalangan generasi muda, walaupun tidak memiliki pengalaman dalam politik. Namun akhirnya mengundurkan diri dan berbalik untuk memberikan dukungannya kepada Jae-in.¹¹

Pasca mundurnya Ahn Cheol soo, lembaga survei mulai melakukan survei terhadap dua kandidat calon presiden Korea selatan. Hasil survei yang dilakukan Gallup Korea sebelum Ahn Cheol-soo mundur menunjukkan bahwa dukungan terbesar pada Moon mencapai 55 persen, sedangkan Geun-hye 39 persen. Berdasarkan hasil survei terbaru oleh Gallup bersama surat kabar Donga Ilbo,

⁸ *Ibid*

⁹ Malyati Pewarta. 2012. *Park Gyun Hye presiden perempuan pertama korea selatan*. m.antara.newscom/berita/349423/park-geun-hye-presiden-pertama diakses pada tanggal 16 Mei 2015

¹⁰VOA Indonesia. 2013. *Pemilu Korea Selatan berlangsung ketat*. www.voaindonesia.com/a//pemlilu/korea/selatan/ketat/154712/html diakses pada tanggal 16 Mei 2015

¹¹Irin Internasional. 2012. *Popularitas Presiden Korea*. www.indonesian.irib.irintersnasional.asia.pasifik. item.2383. diakses pada tanggal 16 Mei 2015

pengunduran diri Cheol-soo menghasilkan dukungan sebanyak 45 persen untuk Jae-in dan 44,6 persen untuk Park Geun-hye. Survei tersebut menarik karena dilakukan hanya di daerah tertentu.¹²

Sebagai calon pemimpin negara dengan kekuatan ekonomi terbesar keempat di Asia, Kedua calon presiden tersebut akan menghadapi banyak tantangan dalam memimpin Korea selatan. Beberapa tantangan tersebut antara lain menjaga hubungan dengan Korea utara, melambatnya perekonomian dalam negara terutama di kawasan Asia Timur, dan meningkatnya biaya kesejahteraan rakyat. Menurut berbagai media lokal di Korea selatan, kedua kandidat calon tersebut diperkirakan akan membawa isu ekonomi dalam kampanye mereka. Keduanya juga telah berjanji bersama-sama untuk mendorong peningkatan nilai anggaran.

Kubu Park Geun Hye menyerukan perubahan pada saat kampanyenya, seperti menekankan pesan demokratisasi ekonomi, mencoba mengurangi disparitas sosial dengan pembangunan ekonomi yang cepat, serta menjanjikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan biaya kesejahteraan rakyat. Masalah tersebut merupakan masalah besar yang akan dihadapi Korea Selatan pada saat itu menurutnya. Berbeda dengan pesaingnya, Moon Jae in yang lebih melindungi dan mempertahankan kekuasaan para konglomerat Korea Selatan yang mendominasi roda perekonomian juga merupakan pendukung kampanye Moon.¹³ Sedangkan untuk isu krusial Korea Utara, Park Geun Hye menjanjikan kebijakan yang memperlambat hubungan sekaligus memperkuat kewaspadaan terhadap nuklir Korea Utara. Menariknya Park juga menunjukkan keinginan untuk kembali mengirim bantuan kemanusiaan ke Korea Utara yang dibekukan Presiden Lee Myung-bak.¹⁴ Selain itu park juga sangat cerdas dalam upayanya melakukan rekonsiliasi nasional, secara terbuka, Park Geun Hye meminta maaf atas kerasnya rezim pemerintahan

¹²Glaslier Cosima. 2013. *South Korea's first female president Park Geun Hye*. <https://www.theguardian.com/world/2017/may/23/former-south-korean-president-park-geun-hye-on-trial-for-corruption> diakses pada tanggal 16 Mei 2017

¹³Nugraha Fajar. 2012. *Intelejen Negara intervensi pemilu Korea selatan*. www.okezone.com/read/2012/13/821650/intelejen-intervensi-pemilu Diakses pada tanggal 16 Mei 2015

¹⁴The Economist. 2014. *South Korea Local Elections*. <http://economist.com.blogs/banyan/2014/06/South-korea-local-elections> Diakses pada tanggal 17 Mei 2015

ayahnya pada masa lalu.¹⁵ Mendiang Park Chung-hee ayah park merebut kekuasaan dalam sebuah kudeta militer di tahun 1961 dan disebut-sebut sebagai orang yang paling berjasa mengubah Korea Selatan yang hancur oleh perang menjadi negara yang sukses dalam bidang ekonomi. Meskipun pada akhirnya dibunuh oleh kepala badan intelijennya di tahun 1979.¹⁶

Kampanye Park Geun Hye sangat memiliki daya tarik, terutama mengenai persamaan gender. Di Korea selatan komposisi penduduknya adalah laki-laki sebanyak 60% sedangkan untuk perempuan sebesar 40%.¹⁷ Tidak hanya itu saja, banyaknya tekanan akan tradisi bahwa pemimpin harus laki-laki membuat Park semakin berani untuk memperjuangkan hak perempuan yang selama ini didominasi oleh laki-laki. Perjuangan Park untuk menjadi presiden dianggap sebagai hal tabu, karena selama ini jabatan kursi presiden yang dipimpin seorang laki-laki. Namun fenomena tersebut tidak menyurutkan niat Park untuk tetap maju sebagai calon presiden Korea selatan.

Simpatisan yang mendukung Park Geung-hye cenderung justru untuk menyoroti perannya dalam membawa Korea menjadi kekuatan ekonomi bukan lagi masalah gender. Walaupun Park Geun-hye populer di kalangan usia 50 tahun keatas, tapi popularitasnya di kalangan generasi lebih muda bersaing dengan Ahn Cheol Soo yang mundur dari calon presiden. Akibatnya Park Geun-hye mencoba mengusulkan pembukaan kantor perwakilan di Pyongyang, Ibu Kota Korea Utara untuk lebih menambah citranya sebagai calon presiden semua kalangan.¹⁸ Seruan Park untuk membentuk kebijakan yang lebih akomodatif terhadap Korea Utara ini dimaksudkan untuk menjauhkan dirinya dari posisi Presiden Lee Myung-bak yang dikenal sebagai sosok garis keras terhadap Korea utara. Wacana pembentukan

13 BBC News. 2012. *Kampanye Pilpres Korea Selatan dimulai*. <http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/11/12127-southkorea> diakses pada tanggal 15 Mei 2015.

16Kompas. 2012. *Presiden Wanita Pertama Korsel*. <http://internasional.kompas.com/read/2012/12/19/22394483/Park.Geunhye.Presiden.Wanita.Perta.ma.Korsel> diakses pada tanggal 17 Mei 2015.

17Mercusuar. 2012. *Park Chung Hee Ditaktor yang Merintis*. <http://www.retawon.com/2013/05/park-chung-hee-ditaktor-yang-merintis-html?m=1> diakses pada tanggal 17 Mei 2015.

18BBC News. 2012. *Apology Korea*. <http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/09/120924-apologykorea.shtml3> diakses pada tanggal 17 Mei 2015.

kantor penghubung pernah dilontarkan pada awal 1990-an, sebelum kedua pemimpin kedua Korea bertemu untuk kali pertama kalinya pada tahun 2000.¹⁹

Park juga menawarkan pendekatan kebijakan yang berbeda dengan rivalnya, Park juga mengatakan dia akan memisahkan krisis kemanusiaan di Korut dari politik. Keputusan tersebut pun telah dibuat menjelang dilakukannya pemilu pada hari Rabu 19 Desember 2012.²⁰ Pada 19 Desember 2012 pemilihan umum presiden Korea selatan dilaksanakan. Menurut data dari Komisi Pemilihan Nasional dalam situs resminya, Park mengungguli pesaingnya, Moon Jae In dengan perolehan hasil akhir 51,7% berbanding 47,9% dari 94,2. Hasil perhitungan suara tersebut menunjukkan bahwa Park Geun-hye mendapat suara sebesar 15.773.100, yaitu 51,55% sedangkan kandidat lainnya, Moon Jae-in dari Partai Demokrat-DUP hanya mendapat suara sebesar 48,02%. Sebagai putri dari mantan presiden, Park Chung-hee, Park Geun-hye kini menjadi presiden Korea Selatan ke-18. Dalam penghitungan suara yang telah mencapai 85%, putri mantan diktator Korea Selatan Park Chung-Hee itu unggul dengan perolehan suara 51,5%, sementara pesaingnya Moon Jae-in hanya memperoleh 48 persen suara. Pemilihan umum Korea Selatan tersebut menggunakan sistem *popular vote*²¹. *Popular vote* merupakan sistem pemilihan presiden dipilih secara langsung oleh rakyat, artinya dalam pemilihan umum rakyat secara langsung memilih nama calon presiden dan yang dihitung adalah jumlah suara rakyat.²²

Pemilu presiden kali ini, juga telah mencatat rekor suara terbanyak 75%, dimana sebanyak 30.723.431 orang telah menyalurkan hak suaranya kepada negara. Berbeda dengan pemilu tahun 2007 yang hanya mampu menarik minat pemilih sebesar 63%. Hal yang menarik dari pemilihan umum pemilihan presiden kali ini

¹⁹Telegraph media. 2012. *Profile South Korea's First Female President Park Geun Hye*. <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/asia/southkorea/97566> diakses pada tanggal 18 Mei 2015.

²⁰Antara News. 2012. *Park Geun Hye dan Politik Gender Asia*. <http://m.antaranews.com/berita/349600/park-geun-hye-dan-politik-gender-asia> diakses pada tanggal 18 Mei 2015.

²¹Official KBRI Seoul. 2013. *Tentang Korea Selatan*. <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/tentang/negara/korea/> diakses pada tanggal 18 Mei 2015

²²Hanifa Yuda A.R. 2008. *Presidensialisme setengah hati: Dari dilema ke kompromi*. Jakarta: Gramedia Pustaka. hlm. 17

adalah terjadinya pertarungan antara partai berkuasa dan partai oposisi tanpa capres potensial ketiga.²³ Dari hasil pemilu tersebut menjadikan Park Geun Hye sebagai presiden perempuan pertama dalam sejarah Korea Selatan. Tidak hanya itu saja, Park Geun Hye juga mencatat rekor sebagai presiden terpilih yang berhasil memegang suara mayoritas untuk kali pertama sejak diadakannya pemilihan presiden langsung sejak tahun 1987.²⁴ Paska dinobatkan sebagai pemenang Park juga berseru kepada kerumunan di Seoul bahwa kemenangannya merupakan kemenangan rakyat Korea Selatan. Park dalam pidatonya bahwa ini adalah kemenangan seluruh rakyat. Kemenangan Park juga merupakan kemenangan simbolis secara historis, banyak orang berpendapat rakyat melihat Park sebagai seorang pemimpin yang menawarkan kepemimpinan stabil untuk menavigasi negara melalui resesi global di tengah meningkatnya ketidakpastian internal dan eksternal, terutama dalam urusan luar negeri dan keamanan nasional.²⁵

Park resmi menjabat dan melakukan aktivitas kepresidenannya pada tanggal 25 Februari 2013, sejalan dengan berakhirnya masa jabatan Presiden Lee Myung Bak selama 5 tahun. Kemenangan Park Geun Hye dalam pemilihan presiden Korea selatan juga menjadi sejarah baru yakni menjadi wanita pertama yang menjadi kepala negara dalam sejarah modern Asia Timur.²⁶ Berdasarkan latar belakang dan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dalam skripsi yang berjudul:

“KEMENANGAN PARK GEUN HYE DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN KOREA SELATAN PADA TAHUN 2012”

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

²³Republika. 2012. Reunifikasi Korea. http://m.republika.co.id/indeks/hottopic/reunifikasi_korea17 diakses pada tanggal 18 Mei 2015.

²⁴Tempo. 2012. *Park Geun Hye Presiden Perempuan Pertama Korsel*. <http://m.tempo.co/read/news/2012/12/20/118449418/park-geun-hye-perempuan-pertama-presiden-korsel> diakses pada tanggal 18 Mei 2015.

²⁵Aktual. 2012. *Park Geun Hye Presiden Wanita Pertama Negeri Ginseng*. <http://aktual.co/internasional/132151park-geun-hye-presiden-wanita-pertama-negeri-ginseng>. diakses pada tanggal 18 Mei 2015.

²⁶Tempo. 2012. *Park Geun Hye Tabrak Tabu demi Pimpin Korsel*. <http://www.tempo.co/read/news/2012/12/19/118449283/Park-Geun-hye-Tabrak-Tabu-Demi-Pimpin-Korsel> diakses pada tanggal 18 Mei 2015

Dalam suatu karya tulis ilmiah, ruang lingkup pembahasan mempunyai kedudukan yang cukup penting. Hal ini disebabkan karena dengan ditetapkannya ruang lingkup pembahasan, maka karya tulis dapat terfokus pada kajian yang akan dianalisa. Ruang lingkup pembahasan ini terdiri dari dua batasan. Yaitu batasan materi dan batasan waktu.

1.2.1 Batasan Materi

Batasan materi diperlukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan suatu peristiwa yang akan dianalisis agar penelitian fokus pada permasalahan. Dalam karya ilmiah ini, pembahasan berfokus pada faktor penyebab kemenangan Park Geun Hye dalam pemilu di Korea Selatan tahun 2012.

1.2.2 Batasan waktu

Dalam membahas karya ilmiah ini, batasan waktu yang diambil penulis akan dimulai pada tahun 2011, dimana tahun 2011 adalah awal Park Geun Hye menjabat sebagai ketua Partai Saenuri. Batasan waktu diakhiri pada Februari 2013 Park Geun Hye resmi terpilih dan mulai menjabat sebagai Presiden Korea Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang hendak difokuskan penulis dalam karya ilmiah ini adalah:

“Faktor apa yang mempengaruhi kemenangan Park Geun Hye dalam pemilihan umum presiden Korea Selatan pada tahun 2012?”

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, karya tulis ilmiah ini dibuat untuk memahami mengenai faktor yang mempengaruhi kemenangan Park Geun Hye dalam pemilihan umum presiden Korea Selatan pada tahun 2012.

1.5 Kerangka Teori

Kerangka teori menjadi landasan berpikir penulis dalam menganalisa suatu permasalahan secara lebih mendalam dan membantu penulis dalam menyusun hipotesa atau argumen utama. Kerangka pemikiran berisi tentang serangkaian asumsi, konsep, definisi dan proposisi untuk menerangkan permasalahan sosial secara sistematis dengan merumuskan hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lain.²⁷ Definisi konsep menurut Mochtar Mas' oed adalah sebuah penjelasan atau abstraksi dari obyek dan sifat obyek atau fenomena tertentu sehingga orang lain dapat memahaminya.²⁸ Dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan teori Otoritas Karismatik Max Weber.

Teori otoritas karismatik, kata karismatik berasal dari kata Yunani yang berarti karunia (*gift*), anugerah atau pemberian. Karis berarti menyukai, merujuk kepada kepribadian seseorang yang memiliki kepribadian menarik ataupun memiliki daya pikat mempunyai penampilan menarik atau mampu berkomunikasi. Sehingga banyak orang menyukainya. Artinya orang yang memiliki karisma berarti orang yang memiliki kelebihan, perbedaan dan keistimewaan dari pada yang lain.

Menurut Max Weber karisma sebagai suatu sifat tertentu dari seseorang, yang membedakan mereka dari orang kebanyakan dan biasanya dipandang sebagai kemampuan atau kualitas dan keturunan orang besar. Karisma merupakan kemampuan khusus yang ada pada diri seseorang. Max Weber juga mengidentifikasi tipe wewenang yang dapat digunakan sebagai gambaran-gambaran mengenai manusia individual. Tipe-tipe wewenang tersebut yang digunakan untuk menyusun tingkah laku aktual manusia. Weber menitikberatkan teori tentang masyarakat yang digunakan atas tindakan rasional, nilai, efektif dan tradisional sebagai sarana untuk berfikir mengenai masyarakat menurut tipe ideal interaksi sosial dan pengelompokan sosial. Max Weber juga membuat garis besar untuk tiga tipe ideal tatanan atau otoritas yang legitim yang mana didasarkan pada hubungan antara tindakan dengan dasar hukum yang berlaku. Dalam hal ini Weber memperhatikan sifat dasar dari wewenang atau otoritas tersebut, oleh

²⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Sosial*. LP3S : Jakarta. Hal. 37

²⁸ Mochtar Mas' oed. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*". LP3ES : Jakarta. Hlm. 93-94

karena itu dapat kita ketahui yang menentukan kedudukan penguasa yang memiliki wewenang, diantaranya adalah wewenang kharismatik (*Charismatic Authority*) yang mana wewenang tersebut dapat menjelaskan tentang fenomena kemenangan pemilu Park Geun Hye yang memenangi pemilu 2012 di Korea Selatan sebagai presiden perempuan pertama.

Otoritas kharismatik adalah wewenang yang didasarkan pada “kharisma”, yaitu kemampuan khusus yang melekat pada diri seseorang. Kemampuan kharisma tersebut melekat pada diri seseorang karena anugerah Tuhan. Dengan kemampuan tersebut, orang-orang disekitar akan mengakui akan adanya kemampuan tersebut. Pengakuan tersebut merupakan bukti bahwa kharisma yang didapat berada diatas manusia pada umumnya dan pernah terbukti manfaat serta kegunaanya bagi masyarakat. Dari sini dapat kita simpulkan wewenang akan membentuk kekuasaan (*power*) untuk mempengaruhi pihak lain, dan wewenang (*authority*) sebagai kekuasaan pada seseorang yang mempunyai dukungan dan mendapat pengakuan dari masyarakat. Penggunaan wewenang timbul tatkala masyarakat mulai mengatur pembagian kekuasaan dan membentuk penggunaannya. Maka kekuasaan tanpa wewenang disebut sebagai kekuatan yang tidak sah. Kekuasaan harus mendapatkan pengakuan dan pengesahan dari masyarakat yang disebut sebagai pemenang.

Otoritas kharismatik akan bertahan jika dapat dibuktikan dari manfaat dan kegunaanya bagi masyarakat pada umumnya. Kharisma tersebut akan semakin meningkat sesuai dengan kesanggupan individu yang bersangkutan untuk membuktikan manfaat bagi masyarakat sehingga pengikut-pengikutnya akan mengikutinya. Dalam teori otoritas karismatik, kharisma seseorang mungkin akan dapat berkurang apabila ternyata individu tersebut yang memilikinya berbuat kesalahan-kesalahan yang merugikan bahkan menciderai masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat terhadapnya menjadi berkurang. Dengan kata lain, kharisma akan berkurang atau bahkan hilang bila mental individu yang mengagumi, atau mengikutinya tidak kuat. Hal itu dapat kita lihat dalam thesis Meng-Tse “suara rakyat suara tuhan” yang mempunyai makna yang sangat spesifik; Jika rakyat sudah tidak lagi mengakui penguasa, maka dinyatakan dengan jelas bahwa ia menjadi

warga negara biasa, sekiranya kemudian ia berharap lebih maka akan menjadi seorang perampas yang layak mendapat hukuman.

Para pengikut dapat memberikan “pengakuan” yang lebih aktif atau bahkan pasif bagi misi personal dari seorang figur karismatik. Kekuasaan dari figur tersebut bersandar pada pengakuan yang berasal dari kesetiaan sepenuh hati. Teori otoritas kharismatik pada dasarnya memiliki indikator-indikator atau elemen antara lain:

1. Faktor keturunan (*Decline Factor*)

Faktor ini sangat berpengaruh pada sebuah negara yang umumnya berfaham monarki. Apabila figur yang berasal dari seorang atau memiliki silsilah bangsawan, maka tidak dapat dipungkiri bahwa nilai-nilai masih melekat terhadapnya.

2. Faktor pembebas (*Acquitted Factor*)

Faktor ini juga sangat berpengaruh dalam membentuk kharisma seseorang. Kasus semacam ini terkadang menjadikan seseorang tersebut sebagai patriot terhadap masalah yang dihadapi publiknya.

Kemenangan Park Geun Hye dapat dianalisis dengan teori otoritas kharismatik, masyarakat Korea sudah tidak lagi memandang figur seorang presiden dari sisi maskulinitas yang mengharuskan laki-laki. Masyarakat percaya bahwa figur Park Geun Hye dapat memberikan warna baru dalam masa depan perpolitikan di Korea Selatan terutama berhadapan dengan seteru abadinya yaitu Korea Utara. Park Geun Hye sangat populis sejak dia mencalonkan sebagai presiden pada tahun 2012, Park mengambil fokus kampanye yang berbeda dengan pesaingnya yang justru sangat keras. Selain itu, kharisma Park sebagai calon pemimpin Korea Selatan sudah diwarisi dari mendiang ayahnya yang juga mantan Presiden Korea Selatan era tahun 1960.

1.6 Argumen Utama

Kemenangan Park Geun Hye sebagai Presiden perempuan pertama melalui pemilu tahun 2012 di Korea Selatan disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor

kemenangan tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang didapati Park Geun Hye dari ayahnya yang berupa karisma. Dengan adanya fakta tersebut, posisi Park Geun Hye sebagai puteri seorang mantan presiden yang terkenal di era tahun 1960 an. Sedangkan dalam faktor eksternal, kemenangan Park Gyun Hye disebabkan adanya dukungan dari Amerika Serikat terutama dalam dukungan dana kampanye yang didasarkan pada kepentingan untuk membangun aliansi yang intens antara Korea Selatan dan Amerika Serikat.

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu karya ilmiah metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut The Liang Gie, metode adalah:

“Cara atau langkah berulang-ulang sehingga menjadi pola yang menggali pengetahuan tentang suatu gejala. Pada ujung awalnya ini merupakan langkah – langkah untuk mengumpulkan data-data, sedangkan pada akhirnya merupakan langkah untuk memeriksa kebenaran dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat mengenai suatu gejala tersebut.”²⁹

Dari pengertian diatas penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode pengumpulan data Studi Literatur (*Literatur Research*) yaitu pengumpulan data diperoleh dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan judul serta permasalahan penelitian dari berbagai literatur. Informasi tersebut diperoleh dari buku, jurnal, internet, literatur laporan bentuk terkait lainnya. Untuk mengumpulkan data-data tersebut, penulis melakukan penelitian melalui:

1. Perpustakaan Pusat Universitas Jember
2. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

²⁹ The Liang Gie 1982. *Ilmu Politik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University. Hal.103

3. Buku Pribadi Penulis yang memiliki minat terhadap Korea Selatan.
4. Artikel dan Jurnal Internet, diktat kuliah yang relevan dengan objek penelitian.

1.7.2 Metode Analisis Data

Penelitian harus menggunakan proses berpikir yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik juga. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, harus menggunakan proses berfikir yang baik pula. Tahap analisis data ditujukan untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif- kualitatif³⁰ dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan Park Hyun Gye dalam Pemilu Presiden Korea Selatan pada tahun 2012. Penulis menggunakan analisis data kualitatif karena data yang diperoleh tidak bisa diukur secara statistik-matematis. Metode analisis kualitatif hanya mendeskripsikan data dan menggambarkan suatu fenomena secara real dan apa adanya dan penulis tidak memberikan interpretasi sendiri. Data kualitatif bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan kemenangan Park-Hyun-Gye dengan apa adanya, sesuai yang terjadi di lapangan dan tetap mengacu pada teori utama karya tulis ini, yaitu teori kharisma oleh Max Weber.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum dari karya tulis ini, penulis mengajukan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

³⁰ Kartini Kartono. 1990. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju. Hal. 37

Bab ini berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup Pembahasan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Konseptual, Argumen Utama, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 GAMBARAN UMUM NEGARA KOREA SELATAN

Bab ini berisi mengenai detail negara Korea Selatan dan Sistem pemerintahannya.

BAB 3 DINAMIKA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN KOREA SELATAN TAHUN 2012

Bab ini berisi penjelasan tentang masalah demokrasi dan dinamika Pemilu Presiden Korea Selatan pada tahun 2012.

BAB 4 FAKTOR-FAKTOR KEMENANGAN PARK GEUN HYE DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN KOREA SELATAN TAHUN 2012

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai faktor-faktor yang membuat seorang Park Geun Hye menang dalam pemilihan umum presiden Korea Selatan pada tahun 2012

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penulisan karya tulis ilmiah ini. Bab ini merupakan ringkasan penjelasan mulai dari bab pertama hingga bab pembahasan yang juga akan menjawab dari rumusan masalah karya tulis ilmiah ini.

BAB 2

GAMBARAN UMUM NEGARA KOREA SELATAN

Korea selatan atau “*Taehan Min’Guk*” adalah negara dari pembentukan Gojoseon pada 2333 Sebelum Masehi oleh Dan-gun. Setelah melalui proses unifikasi, Tiga Kerajaan Korea dibawah Silla pada 668 M, Korea menjadi satu dibawah Dinasti Goryeo dan Dinasti Joseon hingga akhir Kekaisaran Han Raya pada 1910 karena dianeksasi oleh Jepang. Setelah liberalisasi dan pendudukan oleh Uni Soviet dan Amerika Serikat pada akhir Perang Dunia II, Wilayah Korea dibagi menjadi Korea Utara dan Korea Selatan.³¹

Korea Selatan adalah negara yang terletak di Asia Timur. Wilayah Korea Selatan mencakup bagian selatan Semenanjung Korea. Negara yang berbatasan langsung dengan Korea Selatan adalah Negara Korea Utara. Wilayah Korea Selatan sebagian besar dikelilingi perairan dan memiliki panjang garis pantai 2.413 km. Sebelah barat dibatasi oleh Laut Kuning, sebelah selatan dengan Laut Cina Timur, sementara sebelah timur berbatasan dengan perairan Laut Jepang. Luas wilayah Korea Selatan keseluruhan adalah 99.678 km².



Gambar2.1 Peta Negara Korea Selatan

³¹BBC News. 2012. *World Asia Pacific*. <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-15289563> diakses pada tanggal 20 Februari 2016.

Sekitar $\frac{1}{4}$ populasi Korea Selatan yang tinggal di wilayah perbatasan sebagian besar bekerja sebagai petani dan nelayan. Lahan pertanian tersebar di lembah-lembah sungai, sisi perbukitan dan pesisir pantai. Sedangkan wilayah pegunungan tengah sebagian besarnya masih diselimuti hutan. Berikut gambaran umum dataran Korea Selatan:

- Dataran Selatan: melingkupi keseluruhan wilayah pesisir selatan Korea Selatan. Daerah ini terdiri atas lahan-lahan pertanian penting dan meliputi dataran-dataran rendah yang dipisahkan oleh bukit-bukit rendah. Pusat perindustrian terpenting di wilayah ini adalah kota Busan, kota terbesar kedua di Korea Selatan. Di wilayah ini mengalir Sungai Nakdong (532 km) yang bermuara ke Selat Korea.
- Dataran Barat Daya: melingkupi sebagian besar wilayah pesisir sebelah barat Korea Selatan. Wilayah yang merupakan konsentrasi setengah populasi Korea Selatan ini terdiri atas dataran rendah dan bukit-bukit. Dataran ini umumnya adalah lahan pertanian dan daerah industri penting. Sungai utama yang mengalir di dataran ini adalah Sungai Han, yang berhulu dari pegunungan timur dan bermuara ke Laut Kuning.³²

Korea Selatan memiliki banyak pulau-pulau kecil di lepas pantai perairannya. Pulau terbesar adalah Jeju-do, yang terletak pada bagian selatan semenanjung dengan luas 1.825 km². Sedangkan Pulau penting lainnya adalah Ulleung di Laut Jepang dan Ganghwa di perairan sebelah barat. Walau sebagian besar pesisirnya memiliki garis yang rata, pantai selatan dan baratnya berteluk-teluk dan mempunyai dataran berlumpur yang luas. Gunung tertinggi di Korea Selatan adalah Hallasan (1.950 m), berada di Pulau Jeju. Terdapat 3 rangkaian pegunungan utama di Korea Selatan, yakni Taebaek, Sobaek dan Jiri. Hanya 30 % daratan Korea Selatan yang merupakan dataran rendah, karena sebagian besar wilayahnya adalah dataran tinggi dan pegunungan.³³

Dataran rendah sebagian besar terletak di pesisir barat dan di lembah-lembah sungai utama. Dataran rendah yang terpenting adalah dataran rendah Sungai

³²BBC News. 2012. *World Asia Pacific*. <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-15289563> diakses Tanggal 20 Februari 2016.

³³Nation Online. 2012. *One World Korea*. [http://www.nationonline.org/oneworld/korea south.html](http://www.nationonline.org/oneworld/korea%20south.html) diakses pada tanggal 21 Februari 2016.

Han yang mencakup Seoul, dataran rendah Pyeongtaek di pesisir barat, Lembah Sungai Geum, Lembah Sungai Nakdong, dataran Yeongsan dan Honam di barat daya. Dataran rendah di pesisir timur lebih sempit.

Sungai Nakdong adalah sungai terpanjang, yakni 521 km. Sungai Han yang mengalir melewati Seoul panjangnya adalah 514 km. Sungai penting lainnya adalah Sungai Geum, panjangnya 401 km, Sungai Imjin dan Bukhan yang berhulu dari Korea Utara, serta Sungai Seomjin. Sungai-sungai besar utamanya mengalir dari utara ke arah selatan atau dari timur ke barat.³⁴

Iklim Korea Selatan mengikuti kondisi geomorfologinya. Korea Selatan memiliki bentuk topografi yang relatif kasar dengan gunung, rangkaian pegunungan dan dataran yang sempit di bagian timur. Gunung tertinggi di Korea Selatan adalah Hallasan (1.950 m) yang berada di Pulau Jeju. Terdapat 3 rangkaian pegunungan utama di Korea Selatan, yakni Taebaek, Sobaek dan Jiri. Hanya 30 % daratan Korea Selatan yang merupakan dataran rendah, karena sebagian besar wilayahnya adalah dataran tinggi dan pegunungan.

2.1 Gambaran Iklim Korea Selatan

Korea Selatan beriklim sedang karena negara ini berada dalam kawasan curah hujan Asia Timur. Pengaruh masa udara dari dataran Asia lebih besar terhadap cuaca di Korea Selatan dibanding pengaruh dari Samudera Pasifik. Korea Selatan memiliki empat musim yang berbeda; musim semi, panas, musim gugur dan musim dingin. Musim semi biasanya berlangsung dari akhir Maret sampai awal Mei, musim panas dari pertengahan Mei hingga awal September, musim gugur dari pertengahan September sampai awal November, dan musim dingin dari pertengahan November sampai pertengahan Maret.³⁵

Musim dingin rata-rata berlangsung 3 bulan dengan kondisi cuaca kering. Sementara musim panas singkat, namun sangat panas, basah dan lembap. Cuaca terbaik muncul pada musim semi dan musim gugur. Seoul memiliki suhu rata-rata -5°C sampai $-2,5$ di bulan Januari $^{\circ}\text{C}$; di bulan Juli berkisar dari $22,5^{\circ}\text{C}$ sampai

³⁴*Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

25 °C. Pulau Jeju yang terletak pada bagian paling selatan, menerima iklim yang lebih hangat daripada daratan utama, berkisar dari 2,5 °C di bulan Januari dan 25 °C pada bulan Juli.

Hujan terjadi pada bulan-bulan musim panas Juni hingga September. Pantai selatan tunduk pada akhir musim panas topan yang membawa angin kencang dan hujan lebat. Curah hujan tahunan rata-rata bervariasi dari 1.370 milimeter (54 inci) di Seoul untuk 1.470 milimeter (58 inci) di Busan.³⁶

2.2 Gambaran Demografis Korea Selatan

Dari *World Population Data Sheet* tahun 2012, diketahui jumlah penduduk Korea Selatan sebanyak 48.9 juta dengan rata-rata pertumbuhan alaminya sebesar 0.4% pertahunnya. Rata-rata kelahiran di Korea Selatan mencapai 1.2 dengan persentase penduduk dibawah 15 tahun sebesar 16% dan diatas 65 tahun sebesar 11%. Dari komposisi penduduk tersebut dapat dilihat bahwa angka ketergantungan masyarakat Korea sangat sedikit mengingat negara Korea Selatan termasuk negara maju.

Penduduk Korea Selatan didominasi oleh etnis Korea asli. Mayoritas mereka memanggil masyarakat sebagai 단일 민족 국가, *Dan-il gug ga minjok*, atau "masyarakat ras tunggal". Selain itu, penduduk Korea Selatan juga terdiri warga asing yang sebagian besar dari China, Amerika, Vietnam, Filipina, Thailand, juga Jepang. Umumnya mereka datang untuk bekerja atau menjalani pelatihan industri. Hampir sebagian besar rakyat Korea Selatan memilih tidak beragama atau *atheisme*. Buddha adalah agama yang mempunyai penganut terbesar di Korea Selatan dengan jumlah 10.7 juta penduduk. Agama lainnya yang terbesar adalah Kristen Protestan dan Katolik Roma.³⁷

Populasi Korea Selatan telah berkembang pesat semenjak berdirinya negara Korea Selatan merdeka pada tahun 1948. Pada saat sensus untuk pertama kalinya pada tahun 1949, jumlah populasi Korea Selatan mencapai 20.188.641 jiwa. Sensus

³⁶Thomas White. 2012. *World Markets/ South Korea Setting an Asian Example*. <https://www.thomaswhite.com/world-markets/south-korea-setting-an-asian-example/> diakses pada tanggal 25 Februari 2016.

³⁷*Ibid.*

pada tahun 1985 mencapai angka 40.466.577 jiwa. Pertumbuhan penduduk Korea Selatan cukup lambat, per tahunnya hanya 1,1 % dari tahun 1949 sampai 1955, saat jumlah penduduk menembus angka 21,5 juta jiwa. Pertumbuhan selanjutnya menjadi lebih cepat antara tahun 1955 dan 1966 dengan populasi mencapai 29,2 juta jiwa atau dengan angka pertumbuhan penduduk rata-rata 2,8 %, namun selanjutnya menurun secara signifikan selama periode 1966 sampai 1985 dengan persentase pertumbuhan 1,7. Sesudah itu pun menjadi semakin lambat sampai kurang dari 1 %, seperti yang terjadi di negara-negara industri lain dan ini juga merupakan hasil yang ditargetkan oleh Kementerian Kesehatan dan Sosial pada tahun 1990-an. Populasi mencapai 42,2 juta jiwa pada tanggal 1 Januari 1989.³⁸

Proporsi total jumlah penduduk di bawah usia 15 tahun mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Pada tahun 1955, sekitar 41,2 % jumlah populasi adalah usia di bawah 15 tahun, persentase tersebut naik menjadi 43,5 % pada tahun 1966 sebelum turun drastis ke angka 38,3 % pada tahun 1975, 34,2 % pada tahun 1980 dan 29,9 % pada tahun 1985. Pada masa lalu, proporsi anak-anak yang besar dalam masyarakat turut membebani kondisi perekonomian negara, khususnya dikarenakan sejumlah besar sumber daya dicurahkan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan. Dengan menurunnya angka pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kelompok usia menengah pada tahun 1980.³⁹

Penurunan angka pertumbuhan penduduk serta kelompok usia di bawah 15 tahun. Setelah tahun 1966 menunjukkan kesuksesan dari program pengendalian kelahiran, baik secara resmi maupun tidak. Pemerintahan Presiden Syngman Rhee (1948-1960) dikenal konservatif dalam menangani pengendalian kelahiran. Walaupun kampanye keluarga berencana pertama kali diprakarsai oleh kelompok gereja Kristen pada tahun 1957, baru sampai tahun 1962. Pada masa pemerintahan Park Chung Hee dimana dimulainya program keluarga berencana secara luas di

³⁸Central Intelligence America. 2012. *The World Factbook*. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ks.html> diakses pada tanggal 27 Februari 2016.

³⁹ Ebrey, Patricia Buckley; Walthall, Anne; Palais, James B. *East Asia: A Cultural, Social, and Political History, Volume I: To 1800*. Cengage Learning. hlm. 104.

seluruh negeri, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Faktor lain yang ikut berkontribusi terhadap menurunnya angka pertumbuhan penduduk adalah urbanisasi, usia pernikahan yang melambat untuk pria maupun wanita, taraf pendidikan yang semakin tinggi, besarnya jumlah angkatan kerja wanita, serta standar kesehatan yang semakin baik.

Lembaga-lembaga masyarakat baik yang umum ataupun privat ikut terlibat dalam program keluarga berencana bersama badan-badan pemerintahan. seperti Kementerian Kesehatan dan Hubungan Sosial, Kementerian Dalam Negeri. Di akhir tahun 1980-an, badan-badan ini aktif dalam membagikan informasi dan alat pengendalian kelahiran, membuka ruang bagi wanita tentang metode keluarga berencana, serta memberikan subsidi dan hak khusus (seperti pinjaman berbunga rendah) untuk para orangtua yang telah melakukan *sterilisasi*.⁴⁰

Pada tahun 1983 terdapat 426.000 orang di Korea Selatan yang melakukan sterilisasi dan pada tahun berikutnya meningkat menjadi 502.000 orang. Undang-Undang tahun 1973 mengenai Kesehatan Anak dan Ibu melegalkan aborsi. Pada tahun 1983, pemerintah mulai menghentikan pemberian keuntungan dari asuransi medis berupa perawatan untuk ibu mengandung yang memiliki 3 anak atau lebih. Selain itu pemerintah juga menghentikan pemberian potongan pajak untuk biaya pendidikan bagi orang tua yang mempunyai 2 anak atau lebih. Seperti di Cina, orang Korea Selatan kebanyakan masih mempunyai pandangan kolot terhadap program keluarga berencana. Masyarakat Selatan Korea lebih memilih mempunyai anak laki-laki dibanding perempuan, dimana di Korea sangat kuat pengaruh *Konfusianisme* sehingga anak laki-laki lebih diutamakan karena dianggap sebagai pelindung orang tua di hari-hari tua mereka serta sebagai penerus nama keluarga. Hal itu berarti orang tua yang hanya memiliki anak perempuan biasanya akan mempunyai anak lagi sampai mendapat anak laki-laki.⁴¹

Pemerintah telah mendorong pasangan suami istri agar mempunyai satu anak saja. Hal ini telah menjadi tema yang cukup dikenal dalam iklan di masyarakat, yang berbunyi ”mempunyai satu anak saja dan merawatnya dengan

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*

baik.” Total angka *fertilitas* (jumlah kelahiran dari seorang ibu dalam hidupnya) telah menurun dari 6,1 kelahiran pada tahun 1960 menjadi 4,2 pada tahun 1970, 2,8 pada tahun 1980 dan 2,4 pada tahun 1984. Jumlah kelahiran yang selamat meningkat pesat dari 711.810 pada tahun 1978 menjadi 917.860 pada tahun 1982. Pada tahun 1986, jumlah angka kelahiran kembali menurun menjadi 806.041 kelahiran.⁴²

Berdasarkan Lembaga Perencanaan Ekonomi pemerintah, penduduk Korea Selatan akan mencapai total antara 46 juta sampai 48 juta jiwa. Sampai akhir abad ke-20, dengan angka pertumbuhan penduduk berkisar antara 0,9 sampai 1,2 persen. Lalu populasi akan mengalami stabilisasi (berhenti bertumbuh) pada tahun 2023 dengan populasi sekitar 52,6 juta jiwa. Angka kelahiran di Korea Selatan kini menjadi salah satu yang terendah di dunia. Pada tahun 2006, tercatat 452.000 kelahiran dengan persentase 9,22, meningkat sedikit daripada tahun sebelumnya yakni 438.000 kelahiran pada persentase 8,97.

2.3 Gambaran Pola Pemukiman

Korea Selatan adalah salah satu negara dengan penduduk yang paling padat di dunia. Wilayah Korea Selatan dengan estimasi 425 jiwa per kilometer persegi pada tahun 1989 – 16 kali lebih padat dibanding Amerika Serikat pada akhir dekade 1980-an. Sebagai perbandingan, pada saat itu Republik Rakyat Tiongkok memiliki kepadatan penduduk 114 jiwa per km persegi, Jerman Barat 246 jiwa, dan Jepang 323. Karena 70 persen daratan Korea Selatan merupakan dataran bergunung-gunung dan populasi terkonsentrasi di dataran rendah, kepadatan penduduk aktual sebenarnya lebih tinggi dibanding kepadatan penduduk rata-rata. Pada awal tahun 1975 saja dari 35 kota dengan populasi 50.000 jiwa atau lebih kepadatan per kilometer perseginya adalah 3700 jiwa dan menjelang akhir tahun 1980-an angka tersebut pasti melonjak dikarenakan pesatnya urbanisasi.⁴³

⁴²World O Meters. 2012. *World Population/South Korea Population*. <http://www.worldometers.info/world-population/south-korea-population/south-korea-population/> diakses pada tanggal 27 Februari 2016.

⁴³ Ibid

Pada tahun 1988, daerah ibukota Seoul mempunyai kepadatan sampai 17.030 jiwa per km², melonjak dari 13.816 jiwa pada tahun 1980. Kota terbesar ke-2, Busan, mempunyai kepadatan 8.504 jiwa per km² pada tahun 1988, lebih tinggi dari tahun 1980 yang mencapai 7.272 jiwa. Provinsi yang memiliki penduduk terpadat adalah provinsi Gyeonggi, yang mempunyai banyak kota urban seperti Incheon dan Suwon. Sementara wilayah dengan penduduk yang paling jarang adalah provinsi Gangwon.⁴⁴

Kepadatan penduduk yang luar biasa menjelang dekade 1990-an bukan hanya dikarenakan faktor perkembangan ekonomi dan standar hidup yang meningkat sangat pesat, tapi juga dikarenakan meningkatnya perilaku sosial dan hubungan antar masyarakat. Dibandingkan dengan bangsa manapun di dunia, orang Korea Selatan harus beradaptasi untuk hidup dengan rukun bersama orang lain di dalam permukiman dan ruang yang terbatas dikarenakan kompetisi dalam memanfaatkan sumber daya yang tidak banyak tersedia, termasuk tanah untuk tempat tinggal. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat berarti ruang untuk tinggal atau bekerja akan semakin sempit. Berdasarkan Badan Perencanaan Ekonomi pemerintah, kepadatan penduduk akan menjadi 530 jiwa per km² pada tahun 2023, tahun dimana populasi Korea Selatan akan berhenti tumbuh. Hal itu dipengaruhi oleh pertumbuhan area urban yang sangat pesat yang diakibatkan perpindahan sejumlah besar orang dari pedesaan. Pada abad ke-18 dan 19, Seoul adalah kota terbesar di Korea dengan jumlah penduduk sekitar 190.000 jiwa, kontras dengan Tokyo yang telah berpopulasi melebihi satu juta jiwa dan populasi urban mencapai 10 – 15 persen dari jumlah penduduk pada Periode Tokugawa (1600-1868).⁴⁵

Pada akhir periode Dinasti Joseon dan awal pendudukan Jepang, populasi urban di Korea kurang dari 3 persen dari jumlah penduduk. Setelah tahun 1930, saat Jepang mulai mengintensifkan industrialisasi di Korea, khususnya di bagian utara

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

dan Manchuria, proporsi urban dari keseluruhan populasi mulai meningkat, dan mencapai 11,6 persen pada tahun 1940.⁴⁶

Antara tahun 1945-1985, populasi urban di Korea Selatan tumbuh dari 14,5 % menjadi 65,4 %. Pada tahun 1988, Badan Perencanaan Ekonomi menaksir angka itu akan tumbuh jadi 78,3 % di akhir abad ke-20. Peningkatan ini lebih karena terus berlangsungnya urbanisasi dibanding pertumbuhan masyarakat urban itu sendiri. Angka pertumbuhan penduduk urban nyatanya lebih rendah dibanding rata-rata nasional. Namun begitu statistik ini tidak sepenuhnya menentukan angka urbanisasi di Korea Selatan. Populasi urban didefinisikan dalam sensus nasional hanya untuk daerah permukiman dengan 50.000 jiwa atau lebih. Walau begitu, banyak permukiman yang berpenduduk lebih kecil dari 50.000 jiwa adalah kota-kota satelit khusus yang mengelilingi Seoul serta beberapa kota yang berada di timur laut provinsi Gangwon. Kota-kota ini dianggap permukiman urban dilihat dari taraf hidup dan pekerjaannya namun dilihat dari posisinya sebenarnya adalah daerah pedesaan.

Pecahnya Perang Korea juga menjadi penyebab besarnya angka urbanisasi di awal 1950-an. Ratusan ribu pengungsi dari Korea Utara mengalir ke selatan. Pasca perang, warga desa berbondong-bondong pindah ke kota untuk mencari penghidupan yang lebih baik. Di akhir dekade 60-an, urbanisasi telah menjadi masalah serius karena memadati perkotaan dan menyebabkan berkurangnya pemuda di pedesaan yang produktif. Pada tahun 1970, pemerintahan Park Chung Hee mencanangkan Gerakan Desa Baru (*Saemaul Undong*) untuk merekonstruksi kehidupan dan kondisi ekonomi masyarakat pedesaan, mengatasi urbanisasi ke kota, juga menutup jurang pemisah pendapatan dengan masyarakat kota, serta membangun basis politik. Walau program ini gencar dilancarkan semasa pemerintahan Park, tidak begitu jelas menjelang akhir 1980-an apakah program Saemaul Undong berhasil atau tidak mencapai targetnya. Nyatanya sebagian besar pedesaan pertanian dan nelayan masih didominasi kaum tua; sangat sedikit pemuda

⁴⁶World Population Survey. 2012. *World Population Review*. <http://worldpopulationreview.com/countries/south-korea-population/> diakses pada tanggal 13 Maret 2016.

yang masih menjalankan pekerjaan di sawah atau sebagai nelayan. Kecenderungan ini nyata pada periode 1986-1987: proporsi usia 50 tahun ke atas dalam komunitas pertanian meningkat dari 28,7 % menjadi 30,6 % pada tahun 1987, sementara jumlah usia produktif menurun dari 11,3 % menjadi 10,8%. Persentase usia 50 tahun/lebih dan usia produktif (20-an tahun) secara nasional pada tahun 1986 masing-masing adalah 14,9 % dan 20,2 %.⁴⁷

Pada tahun 1985, kota-kota terbesar adalah Seoul (9.645.932 jiwa), Busan (3.516.807 jiwa), Daegu (2.030.672 jiwa), Incheon (1.387.491), Gwangju (906.129) dan Daejeon (866.695). Berdasarkan statistik pemerintah, populasi Seoul, salah satu kota terbesar di dunia, melebihi 10 juta jiwa pada akhir tahun 1988. Pertumbuhan rata-rata tahunan Seoul pada akhir 1980-an lebih dari 3 %. Dua per tiga angka pertumbuhan ini lebih disumbangkan oleh angka urbanisasi daripada pertumbuhan alami. Survei menunjukkan bahwa faktor-faktor utama orang datang ke Seoul dari daerah adalah "untuk mencari pekerjaan" atau "baru direkrut", "mendapat transfer kerja" dan "bisnis". Faktor lainnya adalah "mengejar pendidikan" dan "menginginkan tempat yang nyaman untuk tinggal". Untuk mengurangi kepadatan pusat kota Seoul, pemerintah kota mencanangkan program-program di pertengahan tahun 1980-an yang berfokus pada pengembangan 4 zona inti sampai tahun tahun 2000; daerah pusat kota, Yongdeung-po-Yeouido, Yongdong dan Jamsil. Kota-kota satelit mulai diperbaharui dan didirikan. Pada akhir tahun 1980-an statistik menunjukkan populasi siang hari atau pekerja dari kota-kota sekitar 6 kali lebih banyak daripada penduduk terdaftar. Program pengembangan 4 zona inti akan mengurangi kepadatan penduduk di pusat kota. Banyak menteri pemerintahan telah pindah dari Seoul, kemudian markas angkatan darat dan udara telah direlokasikan ke kota Daejeon.⁴⁸

Pada tahun 1985, populasi Seoul adalah 23,8 persen dari populasi nasional. Kota-kota di daerah juga mengalami pertumbuhan pesat, terutama di daerah pesisir selatan, seperti kota-kota pelabuhan Busan, Masan, Yeosu, Jinhae, Ulsan dan

⁴⁷Trading Economics. 2012. *Trading Economics*.<https://tradingeconomics.com/south-korea/population> diakses pada tanggal 12 Maret 2016.

⁴⁸ *ibid*

Pohang. Sensus menunjukkan bahwa populasi Ulsan meningkat 8 kali lipat dari 30.000 jiwa pada tahun 1960 menjadi 551.300 pada tahun 1985. Kebanyakan kota-kota ini ada di wilayah Gyeongang Selatan, kecuali Yeosu.

Provinsi Gyeongsang Selatan memang menjadi daerah yang paling sering menerima proyek pemerintah. Pertumbuhan urban yang begitu pesat merupakan masalah sama yang dihadapi negara maju dan berkembang. Konstruksi besar-besaran kompleks apartemen tinggi di Seoul dan kota-kota besar lain bermanfaat mengatasi kelangkaan ruang untuk tinggal. Tapi juga membuat masalah bagi puluhan ribu orang yang diharuskan pindah dari tempat tinggal mereka dikarenakan mereka tidak mampu membayar sewa bangunan yang baru. Di akhir 1980-an, masih terdapat permukiman kumuh dan padat di beberapa bagian Seoul.⁴⁹ Masalah lingkungan juga menjadi serius karena pabrik-pabrik yang terkonsentrasi di daerah permukiman, pertumbuhan kendaraan bermotor, dan penggunaan batu bara untuk penghangat pada musim dingin telah menyebabkan pencemaran air dan udara yang parah.

2.4 Gambaran Ekonomi Korea Selatan

Korea Selatan memiliki ekonomi pasar dan menempati urutan kelima belas berdasarkan Produk Domestik Bruto. Sebagai salah satu dari empat Macan Asia Timur. Korea Selatan telah mencapai rekor ekspor impor yang memukau, nilai ekspornya merupakan terbesar kedelapan di dunia pada tahun 2007. Sementara, nilai impornya menempati peringkat sebelas. Kesuksesan ekonomi Korea Selatan dicapai pada akhir 1980-an ketika Produk Domestik Bruto berkembang dari rata-rata 8% per tahun (US\$2,7 milyar) pada tahun 1962 menjadi US\$969,9 milyar pada tahun 2007. Kemajuan ekonomi ini dikenal dengan nama Keajaiban di Sungai Han.

Pada 2005, di samping merupakan pemimpin dalam akses internet kecepatan-tinggi, semikonduktor memori, monitor layar-datar dan telepon genggam, Korea Selatan berada dalam peringkat pertama dalam pembuatan kapal,

⁴⁹Heritage. 2012. *Country/ South Korea*. <http://www.heritage.org/index/country/southkorea> diakses pada tanggal 13 Maret 2016.

ketiga dalam produksi ban, keempat dalam serat sintetis, kelima dalam otomotif dan keenam dalam baja. Negara ini juga menempati peringkat ke tiga puluh enam dalam hal tingkat pengangguran, kesembilan belas dalam Indeks Kemudahan Berbisnis dan ketiga puluh satu dari 179 negara dalam Indeks Kebebasan Ekonomi berdasarkan data tahun 2010. Melihat betapa majunya Korea Selatan saat ini merupakan salah satu cermin perkembangan yang luar biasa juga melihat Korea Selatan tahun 1960an. Korea Selatan yang dianggap tidak stabil dan salah satu negara termiskin di dunia pada 1960-an, saat ini telah berubah menjadi negara industri utama dan menjadi salah satu negara termaju dalam kurang dari 40 tahun.

50

Sejak awal, strategi besar Korea adalah *export oriented*. Mereka harus mempersiapkan diri dan berjuang untuk merebut pasar dunia mengingat minimnya sumber daya yang mereka miliki. Ekonomi dibangun dengan membangun industri-industri standar negara berkembang, tekstil, sepatu, yang mudah dan ringan. Tapi pemerintah sudah sekaligus mempersiapkan segalanya, infrastruktur, sumberdaya, dan pengetahuan untuk level industri selanjutnya. Industri berat dan strategis, baja, otomotif, perkapalan. Bukan untuk dimajukan, tapi untuk mengusai dunia.

Pemerintah memberikan dukungan yang kuat untuk dunia usaha. Infrastruktur, modal yang murah, pajak rendah untuk industri unggulan, dan, sumberdaya manusia berkualitas tinggi. Birokrasi dibuat super efisien dan berkualitas tinggi. Para birokrat dididik dengan proses belajar dan disiplin kelas dunia. Hanya yang terbaik yang ada dalam birokrasi. Yang tidak efisien, langsung dipotong. Tidak ada waktu untuk birokrasi korup. Para konglomeratnya, Hyundai, Samsung, dan LG juga adalah pejuang yang sangat nasionalis. Mereka pada dasarnya akan berjuang mati-matian menembus pasar dunia demi kemajuan bangsa Korea. Dengan, atau tanpa bantuan dari pemerintah.⁵¹

Para pemimpin Korea juga punya visi yang sangat maju dalam penyerapan dan pengembangan teknologi. Inilah kunci dari semua bangsa-bangsa termaju.

⁵⁰CNN News. 2012. *South Korea President Moon Economy*. <http://money.cnn.com/2017/05/10/news/economy/index.html> diakses pada tanggal 16 Maret 2016.

⁵¹ *Ibid.*

Tahun 1959, pemerintah Korea sudah mendirikan Korean Atomic Energy Commission. Pertengahan tahun 1960, Kementerian Sains dan Teknologi dibentuk. Lalu *Korea Institute of Science and Technology* yang dibentuk untuk riset industrial. Dan setelah itu, proses pembelajaran sains dan teknologi dilakukan secara besar-besaran. Para ilmuwan asing dan segala macam teknologi terbaru dari Barat diserap habis-habisan. Riset dan penelitian digalakkan, orang-orang serta badan-badan riset yang unggul diberi dana yang sangat besar oleh pemerintah. Industri-industri dengan potensi pasar masa depan yang besar dianalisis dan dikejar sekuat tenaga, baik oleh pemerintahnya maupun swasta.⁵²

Ekspor bergerak dalam bidang semi konduktor, peralatan telekomunikasi nirkabel, kendaraan bermotor, elektronik, suku cadang, komputer, baja, kapal dan petrokimia dengan mitra ekspor utama Republik Rakyat China 21.5%, Amerika Serikat 10.9%, Jepang 6.6% dan Hong Kong 4.6%. Korea Selatan mengimpor plastik, elektronik dan peralatannya, minyak, baja dan bahan kimia organik dari RRC 17.7%, Jepang 14%, Amerika Serikat 8.9%, Arab Saudi 7.8%, Uni Emirat Arab 4.4% dan Australia 4.1%. Ekonomi Korea Selatan yang maju juga di dukung oleh jaringan transportasi yang maju. Korea Selatan memiliki jaringan transportasi teknis canggih yang terdiri dari kecepatan tinggi kereta api, jalan raya, rute bus, kapal ferry, dan rute udara yang berselang-seling negeri. Perusahaan Korea Expressway mengoperasikan jalan raya tol dan fasilitas layanan perjalanan.

Korail menyediakan layanan kereta api sering ke semua kota utama Korea Selatan. Kemudian Bandara terbesar Korea Selatan adalah Bandara Internasional Incheon, selain itu bandara internasional lainnya juga termasuk Gimpo, Busan dan Jeju. Korean Air, merupakan perusahaan penerbangan yang didirikan pada tahun 1962, melayani 21.640.000 penumpang, termasuk 12.490.000 penumpang internasional pada tahun 2008.⁵³

2.5 Gambaran Budaya Korea Selatan

⁵²*Ibid.*

⁵³*Ibid.*

Dalam bidang sosial, hampir sebagian besar penduduk Korea Selatan bergerak di bidang industri. Setelah industrialisasi tahun 1960an perubahan besar terjadi di Korea Selatan. Perpindahan pekerjaan penduduk dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang merupakan pekerjaan utama mereka terjadi secara besar-besaran. Seiring dengan industrialisasi tersebut juga muncul berbagai masalah ketenagaan kerja yang berkaitan dengan kesenjangan antar kelas dalam masyarakat. Akhirnya muncul berbagai perbaikan dalam bidang perundang-undangan yang mengarah pada kesejahteraan dan kesetaraan⁵⁴.

Seiring dengan peningkatan dalam bidang ekonomi, kondisi kesehatan penduduk pun juga mengalami peningkatan secara signifikan. Akhir tahun 1960, angka harapan hidup penduduk hanya 51 tahun untuk pria dan 54 untuk wanita. Namun pada tahun 2006, peningkatan terjadi secara drastis hingga 75.5 tahun untuk pria dan 82,4 tahun untuk wanita. Dari *World Population Data Sheet* tahun 2012 kini usia harapan hidup pria 77 tahun dan 84 tahun untuk wanita. Hal ini menunjukkan peningkatan perhatian masyarakat yang positif terhadap kesehatan dan juga pelayan kesehatan serta obatan-obatan yang baik. Bila membicarakan *gender*, sebelum tahun 1948 wanita masih mendapatkan perlakuan diskriminasi yang kehidupannya hanya sebatas lingkungan hidup. Namun, setelah berdirinya Republik Korea, kaum wanita memperoleh hak-haknya dan meraih kesetaraan sehingga mendapatkan pendidikan yang layak, pekerjaan, dan peran serta dalam kehidupan publik.

Tahun 2005 pemerintah menghapuskan sistem kepala rumah tangga yang menjadi faktor utama diskriminasi terhadap wanita dan penghapusan ini menciptakan masyarakat yang benar-benar memiliki kesetaraan gender. Dalam bidang pendidikan, di Korea Selatan dibagi dalam beberapa bagian seperti pada umumnya di negara lain: kelompok bermain, sekolah dasar, pendidikan menengah, dan sekolah tinggi atau universitas yang dimulai dari usia 4 tahun. Teknologi pada pendidikan di Korea juga dikembangkan hingga keseluruhan daratan Korea dengan

⁵⁴Bloomberg News. 2012. *South Korea Economy Rebounds as Exports Investment Improve*. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2017-04-26/south-korea-s-economy-rebounds-as-exports-investment-improve> diakses pada tanggal 18 Maret 2016.

membuat jaringan akses internet berkecepatan tinggi di sekolah dasar dan lanjutan.⁵⁵

Pemerintah Korea Selatan melalui Kementerian Pendidikan juga memberikan beasiswa bagi siswa-siswi yang berasal dari luar Korea hingga mencapai 100.000 siswa per tahun. Secara historis, kebudayaan Korea dipengaruhi oleh Republik Rakyat China, namun Korea mampu mengembangkan identitas budaya yang unik dan berbeda. Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan aktif dalam mendorong budaya tradisional dalam bentuk modern lewat pembiayaan dan program - program edukasi.⁵⁶ Pengaruh topografi juga menjadi salah satu faktor bangsa Korea untung mengembangkan budayaya dengan karakter yang cinta damai namun dinamis yang telah menghasilkan budaya yang kontenplatif namun penuh semangat, optimistik namun sentimental.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*

BAB 3

DINAMIKA PEMILU KOREA SELATAN TAHUN 2012

3.1. Proses Majunya Kandidat Calon Presiden dalam Pemilu Korea Selatan Tahun 2012

Setelah pemilihan presiden 2007, Presiden Lee Myung-bak membentuk pemerintahan pendukung yang berisi sebagian besar orang yang dekat dengannya. Pendukung Park berpendapat bahwa ini adalah semacam politik pembalasan, dan mereka harus memisahkan diri dari GNP. Akhirnya, mereka membentuk partai bernama Koalisi dan Solidaritas Pro-Park (친박 무소속 연대; Chin Bak Musosok Yeondae). Park sendiri tidak bergabung dengan mereka, tetapi secara tidak langsung mendukung mereka dengan mengumumkan agar rakyat Korea untuk kembali sadar. Setelah pemisahan massa, para pemberontak mengumumkan bahwa mereka akan bergabung kembali GNP setelah pemilihan umum, tetapi GNP menolak itu. Dalam pemilihan ketua umum GNP tahun 2008, pemberontak memenangkan 26 kursi: 14 dari Koalisi Pro-Park dan 12 sebagai calon independen. Bersama-sama, mereka memainkan peran penting dalam mayoritas tipis GNP dan Park terus bersikeras bahwa GNP harus memungkinkan kembalinya pendukungnya. Pada 2011, sebagian besar pemberontak tersebut telah kembali ke GNP, mengakibatkan sekitar 50 sampai 60 anggota dewan yang mendukung Park dari 171 di GNP

Sebagai tanggapan terhadap kurangnya rating persetujuan dari GNP, partai ini membentuk sebuah komite darurat dan mengubah nama partai politik dari Partai Nasional Raya ke 'Partai Saenuri, yang berarti "New Frontier" Party. Pada tanggal 19 Desember 2011, Park ditunjuk sebagai ketua Komite Darurat GNP, yang de facto pemimpin partai. Pemilihan Parlemen pada tahun 2012 Saenuri Partai mencapai kemenangan mengejutkan melawan Partai Demokrat dalam Pemilu 2012, memenangkan 152 kursi dan mempertahankan posisi mayoritas. Karena skandal korupsi pemerintahan Lee mengungkapkan sebelum pemilu, Partai Saenuri secara luas diperkirakan menang tidak lebih dari 100 kursi. Selama masa kampanye 13 hari, Park melakukan perjalanan sekitar 7200 km di sekitar Korea Selatan,

mengunjungi lebih dari 100 konstituen. Ini adalah konsensus media berita Korea Selatan dan ahli politik bahwa faktor yang paling penting yang menyebabkan kemenangan Partai Saenuri adalah kepemimpinan Park. Untuk alasan ini, pemilu 2012 sering dijuluki sebagai "kembalinya Ratu Pemilu".

Park telah menjadi kandidat utama untuk pemilihan presiden Korea Selatan 2012 di setiap jajak pendapat tingkat nasional di Korea Selatan sejak tahun 2008 hingga September 2011, dengan rating persetujuan dari 25% sampai 45%, lebih dari dua kali lipat dari Moon Jae-In. rating persetujuan tertinggi Park ketika pemilihan Majelis Nasional 2008 menunjukkan pengaruh yang kuat pada awal 2010 sebagai akibat dari sikap politiknya terhadap pemerintahan Lee di Sejong masalah Kota. Pada September 2011, Ahn Cheol-soo, mantan perusahaan Teknologi Informasi, pengusaha, dan Dekan *Graduate School of Science And Convergence Technology* di Universitas Nasional Seoul juga muncul sebagai calon independen yang kuat untuk presiden. Dalam pemilihan presiden tingkat nasional pada bulan September 2011, Ahn Cheol-soo dan Park Geun Hye erat bersaing untuk status terdepan, dengan Park kehilangan kursi teratas dalam beberapa jajak pendapat untuk pertama kalinya sejak 2008.⁵⁷



Gambar 3.1 Poster Park Geun Hye dan Moon Jae In dua calon Presiden Korea Selatan

⁵⁷Britannica News. 2012. *Saenuri-Party*. <https://www.britannica.com/topic/Saenuri-Party> diakses pada tanggal 17 April 2016.

Namun pada jajak pendapat pemilu tahun 2012, Penilaian Park meningkat secara signifikan. Dalam survei nasional-tingkat dengan Mono Penelitian pada tanggal 30 Agustus, Park adalah calon presiden atas dengan rating persetujuan 45,5% ketika bersaing dengan semua calon potensial, dan menurut hasil lain survei nasional terakhir, memiliki tingkat persetujuan rating yang lebih tinggi (50,6%) dari Ahn (43,9%) dalam kompetisi dua arah dengan dia sebagai 11 September. Tanggal 10 Juli, Park secara resmi mengumumkan pencalonan presiden nya 2012 di Time Square, Yeongdeungpo-gu, Seoul. Dalam acara ini ia menekankan hak untuk mengejar kebahagiaan, ekonomi kerakyatan, dan kesejahteraan yang disesuaikan untuk orang-orang Korea.⁵⁸ Ahn Cheol Soo sebagai figur populer di kalangan generasi muda pada akhirnya menyadari dia tidak memiliki pengalaman dalam politik dan memilih untuk mengundurkan diri serta berbalik untuk memberikan dukungannya kepada Jae-in.⁵⁹ Lawan dari Park Geun Hye muncul dari *Unified National Democratic Party* (UNDP) sebagai kandidat calon presidennya yaitu Moon Jae-in yang dipublikasikan pada 17 September 2011. Moon Jae-In memperoleh dukungan dari Ahn secara terbuka pada tanggal 19 September 2011. Dalam menjadi kandidat utama, kompetisi dua arah Park memiliki rating persetujuan yang lebih rendah karena harus melawan gabungan massa antara Ahn dan Moon pada survei nasional 22 September 2011.

3.2 Partai – Partai Pengusung Calon Kandidat Presiden

3.2.1 Profil Partai Saenuri

Partai Saenuri berisi kaum-kaum konservatif yang pro-bisnis, terutama terhadap chaebol, konglomerat milik keluarga Korea yang mendominasi ekonomi Korea Selatan. Chaebol yang terkenal meliputi Samsung, LG, dan Hyundai. Banyak chaebol memiliki setidaknya satu anggota keluarga yang bertugas sebagai anggota

⁵⁸ CNN News. 2012. *South Korea Election 2012*. <http://edition.cnn.com/2012/12/19/asia/gallery/south-korea-election-2012/index.html> diakses pada tanggal 18 April 2016.

⁵⁹Irin Internasional. 2012. *Popularitas Presiden Korea*. <http://www.indonesian.tribuninternasional.asia.pasifik.item.2383> diakses pada tanggal 16 Mei 2015

dewan atau menteri kabinet (seperti mereka yang memilikinya sebagai wakil direktur divisi perusahaan atau direktur pabrik). Mereka menyukai model ekonomi berbasis ekspor saat ini yang didirikan pada tahun 1960an, lengkap dengan subsidi, selisih yang menguntungkan, dan lain-lain. Mereka juga anti-Korea Utara dan anti-komunis, yang mendukung pendirian konfrontatif dan garis keras melawan musuh utara mereka. Konsekuensinya adalah bahwa mereka pro-Amerika: mereka menyukai hubungan ekonomi dan budaya yang lebih dekat dengan Amerika Serikat, mendukung kehadiran militer AS yang terus berlanjut, dan perjanjian perdagangan bebas Korea-AS. Pangkalan utama mereka adalah generasi yang lebih tua (yang hidup melalui kemiskinan sebelum industrialisasi yang pesat) dan provinsi-provinsi tenggara.⁶⁰

Partai Saenuri semula dibentuk dengan nama *Grand National Party (GNP)* pada tahun 1997 melalui penggabungan *New Korean Party (NKP)*, sebelumnya dikenal sebagai Partai Liberal Demokratik) dan *Democrat Party (DP)*. Pada saat penggabungan, NKP pulih dari serangkaian skandal keuangan dan pembelotan anggota, dan DP hampir kehancuran setelah pemilihan Majelis Nasional 1996, ketika gagal memenangkan jumlah minimum kursi yang dibutuhkan untuk memperoleh pengakuan sebagai partai legislatif resmi. GNP yang baru terbentuk pada awalnya berjuang. Meskipun memegang mayoritas kursi di legislatif, kandidatnya tidak dapat memenangkan suara untuk menjadi pembicara pada tahun 1998. Kegagalan ini menyebabkan kepemimpinan GNP mengundurkan diri, dan banyak anggota yang membelot. Dalam sebulan, partai tersebut telah kehilangan mayoritas di Majelis Nasional. Pada tahun 2000 GNP bergabung kembali dan memenangkan lebih banyak kursi daripada partai lainnya; Dalam pemilihan tahun 2004, bagaimanapun, setelah pemecatan yang dipimpin GNP terhadap Presiden Roh Moo Hyun, partai tersebut berada di urutan kedua Partai Uri liberal Roh yang baru dibentuk. Partai Uri, yang tidak dapat memperoleh kekuasaan di legislatif, akhirnya dipaksa untuk membuat kembali dirinya sebagai *Unified Democratic*

⁶⁰ Britannica. 2017. *Saenuri Party*. <https://www.britannica.com/topic/Saenuri-Party> diakses pada tanggal 20 September 2017

Party (UNDP, sekarang Partai Persatuan Demokratis) untuk melawan dukungan GNP yang meningkat.

Pemilihan presiden 2007 merupakan kemenangan komandan kandidat GNP dan mantan walikota Seoul Lee Myung-bak, yang berkampanye di sebuah platform yang menjanjikan pertumbuhan ekonomi dan reformasi pemerintah. Pada pemilihan legislatif 2008, GNP memenangkan mayoritas ramping atas oposisi utamanya, Partai Demokratik Bersatu, dibentuk dari penggabungan antara UNDP (yang sebelumnya memegang mayoritas di Majelis Nasional) dan partai yang lebih kecil. Pada bulan Februari 2012 GNP mengubah namanya menjadi Partai Saenuri (*New Frontier*) untuk memberi tanda awal yang baru dalam menghadapi ketidakpuasan pemilih yang semakin meningkat dengan partai tersebut. Partai Saenuri mendukung tanggung jawab fiskal, ekonomi berbasis pasar, dan kehati-hatian dalam berurusan dengan Korea Utara.⁶¹

3.2.2 *Unified Democratic Party*/ Partai Demokrat Bersatu

Partai ini berisi kaum liberal Korea, seperti kaum liberal Amerika, biasanya menggunakan label yang berbeda untuk mereka sendiri, dan di Korea Selatan, label itu demokratis. Mereka adalah pembawa acara gerakan yang menggulingkan kediktatoran konservatif pada tahun 1980an dan mengantarkan reformasi demokrasi sebagai sebutan untuk pergerakannya. Mereka lebih menyukai menentang peraturan kesepakatan perdagangan bebas chaebol. Mereka mendukung bisnis yang lebih kecil yang sering diintimidasi dan diperas oleh chaebol yang jauh lebih besar, dan memiliki ikatan luas dengan serikat pekerja yang lebih moderat. Mereka mendukung pencairan hubungan dengan Korea Utara, yang ditandai dengan "Kebijakan Sinar Matahari" di awal tahun 2000an. Mereka juga bersikap ambivalen dengan kehadiran militer Amerika, meski demi kepentingan praktis tidak pernah menentanginya. Benteng mereka adalah generasi muda (yang

⁶¹Kurykh. 2012. *The 2012 South Korean presidential election*. <https://www.dailykos.com/stories/2012/12/12/1168863/-The-2012-South-Korean-presidential-election> diakses pada tanggal 20 September 2017

mengalami sisi yang lebih keras dari era otoriter) dan provinsi-provinsi di barat daya.⁶²

3.3 Sistem Pemerintahan Korea Selatan

Korea Selatan adalah negara republik. Korea Selatan membagi pemerintahannya ke dalam tiga bagian: eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif adalah lembaga yang dipegang oleh presiden yang dipilih berdasarkan hasil pemilu dengan masa jabatan 5 tahun dan dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara sedangkan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Berbeda dengan negara Asia lainnya di mana presiden bisa menjabat selama 2 periode jabatan, Presiden Korea Selatan hanya boleh menjabat sekali saja (satu periode). Lembaga legislatif dipegang oleh dewan perwakilan yang menjabat selama 4 tahun. Pelaksanaan sidang paripurna diadakan setiap setahun sekali atau berdasarkan permintaan presiden. Sidang ini terbuka untuk umum namun dapat berlangsung tertutup. Sedangkan Pengadilan konstitusional menjadi lembaga tertinggi pemegang kekuasaan yudikatif yang terdiri atas 9 hakim yang direkomendasikan oleh presiden dan dewan perwakilan. Hakim akan menjabat selama enam tahun dan usianya tidak boleh melebihi 65 tahun pada saat terpilih.⁶³

Korea Selatan adalah negara yang menganut sistem pemerintahan Presidensial campuran. Berdasarkan UUD 1987, kedudukan Presiden selain sebagai Kepala Negara adalah sebagai Kepala Pemerintahan serta Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata. Dalam melaksanakan pemerintahan, Presiden dibantu oleh Perdana Menteri dan Dewan Negara (*State Council*) yang lazim disebut Kabinet. Kabinet diketuai oleh Presiden dan Perdana Menteri sebagai Wakilnya. Presiden dipilih oleh rakyat secara langsung untuk masa jabatan 5 tahun dan hanya untuk satu periode saja (tidak dapat dipilih kembali). Perdana Menteri ditunjuk atau diangkat oleh Presiden atas persetujuan Majelis Nasional, sedangkan

⁶² *Ibid.*

⁶³ The Economist. 2012. *Topics/South Korean Politics*. <http://www.economist.com/topics/south-korean-politics>. diakses pada tanggal 19 Maret 2016.

Wakil Perdana Menteri ditunjuk atau diangkat oleh Presiden dengan rekomendasi Perdana Menteri. Perdana Menteri mempunyai fungsi mewakili tugas-tugas Presiden bilamana berhalangan dan bertugas membantu Presiden serta mengarahkan para menteri kabinet sesuai petunjuk Presiden.⁶⁴

Perdana Menteri dapat memberikan rekomendasi kepada Presiden dalam pengangkatan menteri dalam kabinet. Parlemen Majelis Nasional merupakan badan pemegang kekuasaan legislatif satu-satunya di Korea Selatan, sesuai dengan sistem satu kamar (*unikameral*) yang dijalankannya. Majelis Nasional dipimpin oleh seorang Ketua dan dua orang Wakil Ketua yang dipilih oleh para anggota Majelis Nasional. Sesuai dengan UUD 1987, anggota Majelis Nasional tidak boleh kurang dari 200 orang. Sejak terbentuknya Republik Korea tahun 1948. Majelis Nasional yang sedang berjalan saat ini adalah Majelis ke-18 sebagai hasil Pemilu tanggal 9 April 2008 yang terdiri dari 299 kursi. Pemilu untuk memilih anggota Majelis Nasional diadakan setiap 4 tahun sekali di seluruh 226 daerah pemilihan (*electoral district*), ditambah dengan 46 kursi tambahan *additional Seat* yang dibagikan kepada partai politik dalam proporsi suara yang diperoleh.

Namun pada tanggal 9 Maret 2004, Majelis Nasional menyetujui untuk menambah jumlah wakil yang dipilih berdasar daerah pemilihan *electoral district* menjadi 242 dan proporsional menjadi 57 kursi pada Pemilu 15 April 2004. Dengan demikian, jumlah keseluruhan jumlah anggota Majelis Nasional ke-17 menjadi 299 kursi. Pada Pemilu legislatif 9 April 2008, dari 299 kursi parlemen sebanyak 245 kursi diperebutkan melalui pemilihan langsung (*direct voting*) di seluruh daerah pemilihan. Sedangkan 54 kursi yang tersisa diperebutkan melalui sistem perwakilan secara proposional. Pemilih dapat memberikan dua suara: satu untuk calon dari daerah pemilihan mereka dan satu lagi untuk partai politik yang dipilihnya. Sedangkan pembagian kota administratifnya, Pemerintah Korea Selatan membaginya menjadi:

- Kota Istimewa/Khusus

⁶⁴https://www.ft.com/topics/themes/South_Korea_Politics_&_Policy. 2012. South Korea Politics & Policy. Diakses dari: https://www.ft.com/topics/themes/South_Korea_Politics_&_Policy. Diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

Kota Istimewa/Khusus Seoul (Seoul Teukbyeolsi; 서울특별시; --特別市)
)Pembagian administratif Korea Selatan.

- Kota Metropolitan

Kota Metropolitan Busan (Busan Gwangyeoksi; 부산광역시; 釜山廣域市)
)

Kota Metropolitan Daegu (Daegu Gwangyeoksi; 대구광역시; 大邱廣域市)
)

Kota Metropolitan Incheon (Incheon Gwangyeoksi; 인천광역시; 仁川廣域市)
)

Kota Metropolitan Gwangju (Gwangju Gwangyeoksi; 광주광역시; 光州廣域市)
)

Kota Metropolitan Daejeon (Daejeon Gwangyeoksi; 대전광역시; 大田廣域市)
)

Kota Metropolitan Ulsan (Ulsan Gwangyeoksi; 울산광역시; 蔚山廣域市)

- Provinsi

Provinsi Gyeonggi (Gyeonggi-do; 경기도; 京畿道)

Provinsi Gangwon (Gangwon-do; 강원도; 江原道)

Provinsi Chungcheong Utara (Chungcheongbuk-do; 충청북도; 忠清北道)

Provinsi Chungcheong Selatan (Chungcheongnam-do; 충청남도; 忠清南道)
)

Provinsi Jeolla Utara (Jeollabuk-do; 전라북도; 全羅北道)

Provinsi Jeolla Selatan (Jeollanam-do; 전라남도; 全羅南道)

Provinsi Gyeongsang Utara (Gyeongsangbuk-do; 경상북도; 慶尙北道)

Provinsi Gyeongsang Selatan (Gyeongsangnam-do; 경상남도; 慶尙南道)

Provinsi Jeju (Jeju-do; 제주도; 濟州道)⁶⁵

⁶⁵KBS World. 2012. *Special Program*.
http://world.kbs.co.kr/indonesian/event/specialprogram/sub_index.htm?No=142 diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

3.4 Penjelasan Model Demokrasi Korea Selatan

Korea Selatan menganut model Westminster. Dasar dari model Westminster adalah *majority rule*. Model ini dapat dilihat sebagai solusi yang paling nyata mengenai konsep “*the people*” dalam definisi demokrasi. Siapa yang akan memerintah dan pada kepentingan siapa pemerintah merespon. Manfaat besar dari jawaban yang lain, seperti syarat kebulatan suara hanya salah satu jawaban, memerlukan *minority rule*-atau sekurang-kurangnya hak suara minoritas (*minority veto*)-dan pemerintahan oleh mayoritas dan sesuai dengan keinginan mayoritas lebih dekat pada demokrasi yang ideal, lalu pemerintahan lebih dekat dan mau mendengarkan minoritas.

Secara garis besar kondisi dan sistem politik yang diterapkan di Korea Selatan dipengaruhi oleh negara-negara yang dulu pernah menjajah atau menduduki wilayah tersebut. Sistem politik Korea Selatan banyak mengadopsi *western-style democracy*. Model demokrasi *westminster* menurut Arendt Lijphart ada 9 elemen, yaitu:

1. Konsentrasi kekuasaan eksekutif : Satu partai dan kabinet yang mayoritas.

Korea Selatan menganut sistem pemerintahan Presidensial campuran. Berdasarkan UUD 1987, kedudukan Presiden selain sebagai Kepala Negara sekaligus Kepala Pemerintahan serta Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata. Dalam melaksanakan pemerintahan, Presiden dibantu oleh Perdana Menteri (PM) dan Dewan Negara (*State Council*) yang lazim disebut Kabinet. Kabinet diketuai oleh Presiden dan Perdana Menteri sebagai Wakilnya. Presiden dipilih oleh rakyat secara langsung untuk masa jabatan 5 tahun dan hanya untuk satu periode saja (tidak dapat dipilih kembali).⁶⁶

2. Perpaduan Kekuasaan dan Kabinet Dominasi.

Adanya perpaduan antara rezim yang berkuasa di Korea selatan dengan kabinet dominasi di parlemen. Kemenangan Lee Myung-bak membawa dan

⁶⁶The Diplomat. 2012. South Korean Politics. <http://thediplomat.com/tag/south-korean-politics/>. diakses pada tanggal 21 Maret 2016.

memberikan kekuasaan yang dominan di parlemen. Kabinet diketuai oleh Presiden/eksekutif.

3. **Bikameralisme Asimetris**

Majelis Nasional merupakan badan pemegang kekuasaan legislatif satu-satunya di Korsel, sesuai dengan sistem satu kamar (*unikameral*) yang dijelankannya. Majelis Nasional dipimpin oleh seorang Ketua dan 2 orang Wakil Ketua yang dipilih oleh para anggota Majelis Nasional. Sesuai dengan UUD 1987, anggota Majelis Nasional tidak boleh kurang dari 200 orang. Sejak terbentuknya Republik Korea tahun 1948, majelis nasional yang sedang berjalan saat ini adalah yang ke-18 sebagai hasil Pemilu tanggal 9 April 2008 yang terdiri dari 299 kursi.

Korea Selatan menerapkan sistem *unikameral*, dimana tidak ada pemisahan antara DPR dan senat, ataupun Majelis Tinggi dan Majelis rendah di parlemen. Majelis nasional adalah anggota legislatif yang menguasai parlemen di Korea selatan dengan kedaulatannya.⁶⁷ Maka dengan penerapan sistem unikameral ini tidak akan terjadi tumpah tindih di parlemen Korea selatan.

4. **Sistem Dua Partai**

Korea selatan adalah negara yang menganut sistem multi partai. Ada 9 partai di korea selatan, diantaranya adalah *Grand National Party*, *Democratic Party*, *The Liberty Forward Party*, *Future Hope Alliance*, dan *Democratic Labor Party*. Namun secara tidak langsung sistem kepartaian di korea Selatan adalah 2 partai besar, yaitu Partai Besar Nasional (57,3) dan partai Demokrasi Baru Bersatu (29.10%). Dua partai inilah yang berkuasa di parlemen.

5. **Sistem Partai Satu Dimensi**

Kepartaian di Korea Selatan bersifat satu dimensi yaitu berfungsi untuk menyampaikan aspirasi masyarakat di Korea Selatan. Pembagian berdasarkan isu sosial ekonomi dan idiologi masing- masing individu di Korea Selatan.

⁶⁷ *Korea Overseas Information Service. 2003. Handbook of Korea, 11th ed. Seoul: Hollym. ISBN 1-56591-212-8.*

6. Sistem Pemilihan yang Plural

Partai- partai demokratis di Korea Selatan bertindak menurut prinsip-prinsip pluralisme dan interaksi sosial. Untuk mengamankan basis dukungan di seluruh negeri, partai- partai demokratis harus melakukan lebih banyak kegiatan daripada hanya memobilisasi dukungan personal untuk kepemimpinan dan kebijakan partainya . Basis massa yang dianggap dapat mendukung partai adalah dengan adanya keanekaragaman yang ada di Korea selatan.⁶⁸

7. Kesatuan dan Pemerintahan Terpusat

Korea selatan adalah negara kesatuan. Adanya Undang Undang otonomi daerah tanggal 6 april 1988. Oleh karena itulah, pemerintahan Korea selatan tidak terpusat, dimana hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki masing-masing pembagian tugas administrasi.

Korea selatan menerapkan sistem distrik Secara singkat, dalam siste distrik, sebuah daerah pemilihan hanya bisa memiliki seorang wakil terpilih. artinya, dalam sistem distrik, akan terjadi situasi di mana calon yang mendapatkan suara terbanyak akan mewakili daerah pemilihan tersebut, dan hanya dia yang mewakili daerah pemilihan tersebut, meskipun selisih suara dengan peringkat dua hanya satu suara.

8. Konstitusi yang tidak tertulis dan Kedaulatan Parlemen.

Undang Undang Dasar (UUD) Republik Korea disahkan pada tanggal 17 Juli 1948. Hingga saat ini, UUD 1948 telah mengalami beberapa kali amandemen dan terakhir pada tahun 1987. Oleh karena itu, UUD 1948 seringkali disebut sebagai UUD 1987.

⁶⁸New York Times. 2012. *Court Rules North Koreans can Inherit Property From South*. <http://www.nytimes.com/2013/08/02/world/asia/court-rules-north-koreans-can-inherit-property-from-south.html>. diakses pada tanggal 24 Maret 2016.

9. Demokrasi yang secara Eksklusif Representative

Pemilu untuk memilih anggota Majelis Nasional diadakan setiap 4 tahun sekali di seluruh 226 daerah pemilihan (*electoral district*), ditambah dengan 46 kursi tambahan (*additional Seat*) yang dibagikan kepada partai politik dalam proporsi suara yang diperoleh. Namun pada tanggal 9 Maret 2004, Majelis Nasional menyetujui untuk menambah jumlah wakil yang dipilih berdasar daerah pemilihan (*electoral district*) menjadi 242 dan proporsional menjadi 57 kursi pada Pemilu 15 April 2004 (Majelis Nasional ke-17). Dengan demikian, jumlah keseluruhan jumlah anggota Majelis Nasional ke-17 menjadi 299 kursi. Pada Pemilu legislatif 9 April 2008, dari 299 kursi parlemen sebanyak 245 kursi diperebutkan melalui pemilihan langsung (*direct voting*) di seluruh daerah pemilihan.⁶⁹ Sedangkan 54 kursi yang tersisa diperebutkan melalui sistem perwakilan secara proposional. Pemilih dapat memberikan dua suara: satu untuk calon dari daerah pemilihan mereka dan satu lagi untuk parpol yang dipilihnya.

3.5 Profil Park Geun Hye

Park Geun-hye lahir di Samdeok-dong, Jung-gu, Daegu, Korea Selatan 2 Februari 1952. Park adalah wanita pertama yang terpilih sebagai Presiden di Korea Selatan, dan menjadi presiden ke-18. Tidak hanya itu juga Park merupakan wanita pertama yang menjadi kepala negara dalam sejarah modern Asia Timur Laut. Sebelum menjadi presiden Park telah menjabat sebagai ketua dari konservatif Partai Nasional (GNP) antara 2004 dan 2006 dan antara 2011. Pada tahun 2012 Partai Grand National Partai berubah nama menjadi "Partai Saenuri" pada bulan Februari 2012. Park juga menjadi anggota dari Majelis Nasional Korea, dan telah terpilih selama empat periode berturut-turut sebagai wakil konstituen antara tahun 1998 dan 2012. Dan pada Juni 2012 Park resmi mengundurkan diri dari anggota parlemen karena maju dalam pemilihan Presiden Korea Selatan.

⁶⁹Korean Government. 2012. *Korea Assembly*. http://korea.assembly.go.kr/res/low_01_read.jsp?boardid=1000000035. diakses pada tanggal 26 Maret 2016.

Park Geun Hye adalah anak dari Park Chung-hee, Presiden Korea Selatan pada tahun 1963-1979. Park Chung-Hee sangat terkenal dan dianggap sebagai salah satu politisi paling berpengaruh di Korea sejak presidensi dua Kims Kim Young-sam dan Kim Dae-jung. Perjalanan hidup Park dimulai pada tahun 1953 Park Geun Hye keluarganya pindah ke Seoul dan ia lulus dari Sekolah Seoul Jangchung Dasar dan Sungshim setara Sekolah Menengah Atas. Pada tahun 1970, Park Geun Hye mampu meraih gelar sarjana di rekayasa elektronik dari Universitas Sogang. Tidak hanya itu saja, Park Geun Hye juga sempat belajar di Universitas Grenoble, Perancis namun tidak tamat karena ibunya meninggal. Meskipun begitu, Park mampu menerima gelar doktor kehormatan dari Chinese Culture Universitas, di Taiwan pada tahun 1987, Pukyong National University dan KAIST pada tahun 2008, dan Universitas Sogang pada tahun 2010.⁷⁰

Perjalanan hidup Park diwarnai oleh insiden terbunuhnya Ibu Park di Teater Nasional Korea, di Seoul, saat Park sedang kuliah di Perancis. Berdasarkan Mun Se-gwang, tentara tersebut merupakan warga Jepang kelahiran Korea Utara dan anggota dari Umum Asosiasi Warga Korea di Jepang. Para tentara tersebut merupakan orang bayaran di bawah arahan dari Permerintah Korea Utara pada 15 Agustus 1974. Paska terbunuhnya ibunya oleh tentara, Ayah Park Geun Hye yang merupakan Presiden Korea Selatan juga dibunuh oleh kepala intelejennya sendiri pada tahun 1979. Kepala intelejen itu adalah Kim Jae Gyu yang merupakan lawan politik dari Park Chung Hee pada tanggal 26 Oktober 1979.

Paska terbunuhnya Park Chung Hee, Park diangkat sebagai putri kehormatan Korea Selatan dan menjadi puteri negara termuda dalam sejarah negara Korea Selatan. Semenjak menjabat sebagai puteri negara, Park melanjutkan gagasan dan perjuangan ayahnya seperti penahanan sewenang-wenang pada masa ayahnya menjabat. Selain itu Park juga memperjuangkan, hak asasi manusia dan warisan pembangunan ekonomi yang membuat Park makin dikenal santero negeri.

3.6 Karier Park Geun Hye

⁷⁰Wikipedia. 2012. *Constitution of South Korea*. https://en.wikipedia.org/wiki/Constitution_of_South_Korea diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

Park Geun Hye terpilih sebagai ketua umum Partai Nasional untuk Dalseong, dan Daegu, pada tahun 1998. Demi pemilu, dan tiga kali di daerah pemilihan yang sama antara tahun 1998 dan 2008, menjadi incumbent Assemblywoman sampai April 2012. Pada 2012, Park mengumumkan bahwa dia tidak akan mencalonkan diri untuk kursi perwakilan konstituensi untuk pemilihan ke-19 di Dalseong atau di mana pun, tetapi untuk posisi perwakilan proporsional untuk Partai Saenuri sebaliknya, untuk memimpin kampanye pemilihan partai. Dia terpilih sebagai wakil proporsional dalam Pemilu pada bulan April 2012. Karena upaya yang gagal untuk *meng-impeach* Presiden Roh Moo-hyun, dan skandal suap calon presiden tahun 2002, Lee Hoi-chang (terungkap pada tahun 2004), GNP menghadapi kekalahan parah di pemilu 2004. Park ditunjuk sebagai ketua partai dan memimpin upaya pemilu. Dalam pemilu, GNP kehilangan posisi mayoritas, namun berhasil memperoleh 121 kursi, yang sebagian besar dianggap sebagai prestasi besar dalam keadaan tidak ramah seperti untuk pesta. Sebagai ketua dari GNP, Park membantu partainya membuat keuntungan yang signifikan dalam pemilihan lokal dan benar-benar mendapatkan mayoritas pada tahun 2006.⁷¹

Pencalonan pada tahun 2007 Park berharap untuk meniru keberhasilan ayahnya dengan menjadi calon presiden dari Partai Nasional. Dia akhirnya kalah dari Lee Myung-bak dengan selisih yang sempit. Lee memiliki komandan memimpin di awal musim utama, tapi Park mampu mempersempit kesenjangan melalui tuduhan korupsi Lee. Park memenangkan "tawaran anggota partai", tapi dia kehilangan "tawaran nasional" yang merupakan persentase lebih besar dari tawaran presiden keseluruhan.

3.7 Profil Moon Jae In

Moon Jae-in lahir di Dangul 24 Januari 1953. Moon Jae In sendiri merupakan lawan Park Geun Hye dalam pemilihan umum presiden Korea Selatan. Karier Moon dimulai dengan mengawali menjadi aktivis mahasiswa, pengacara hak asasi

⁷¹Nobel Prize Media. 2012. *Economic Sciences/Laureates*. http://www.nobelprize.org/nobel_prizes/economic-sciences/laureates/1986/buchanan-lecture.html diakses pada tanggal 11 April 2016.

manusia, dan kepala staf untuk kemudian Presiden Roh Moo-hyun. Moon pernah menjabat sebagai pemimpin Partai Minjoo Korea Selatan di periode 2015-2016 juga merupakan anggota Majelis Nasional ke-19 periode 2012-2016. Berasal dari partai demokrat, Moon menjadi pesaing kuat Park Geun Hye dalam pemilihan umum Presiden Korea selatan tahun 2012.

Moon Jae-in sendiri merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Ayahnya adalah seorang pengungsi dari Provinsi South Hamgyeong (saat ini di Korea Utara) Yang melarikan diri dari kota asalnya Hamhung selama peristiwa Retret Hamhung. Pasca kejadian tersebut keluarganya akhirnya menetap di Busan dan Moon bersekolah di Kyungnam High School. Moon sendiri m⁷²endaftarkan diri di Universitas Kyunghee di mana dia mengambil jurusan hukum.

Moon Jae In terkenal sebagai aktivis yang keras, Moon pernah ditangkap, dihukum, dipenjara dan dikeluarkan dari universitas setelah dia mengorganisir sebuah demonstrasi mahasiswa menentang Konstitusi Yushin. Tidak hanya itu saja Moon juga terlibat dalam pengerahan militer dan ditugaskan ke pasukan khusus Korea Selatan, di mana dia berpartisipasi dalam "Operasi Paul Bunyan. Setelah dinyatakan lulus sebagai sarjana hukum, Moon diterima di Lembaga Penelitian dan Pelatihan Yudisial. Moon memperoleh nilai tertinggi di kelasnya akan tetapi tidak diterima menjadi hakim atau jaksa penuntut karena sejarah aktivisme melawan kediktatoran Yushin di bawah peraturan Park Chung-hee sebagai Mahasiswa yang berujung karir menjadi Pengacara.

Saat menjadi seorang pengacara, Moon terkenal dekat dan bermitra dan bekerja dengan Presiden Roh Moo-hyun. Mereka tetap berteman sampai bunuh diri Roh pada tahun 2009. Akibat skandal kasus Presiden Roh bunuh diri di tahun 2009. Skandal tersebut sangat kental dengan aroma pelanggaran isu hak asasi manusia dan hak-hak sipil. Sedangkan saat itu Moon merupakan anggota Minbyun dan Ketua Hak Asasi Manusia di Busan. Roh Moo Hyun sendiri adalah pendiri surat kabar progresif Korea Selatan, The Hankyoreh, pada tahun 1988. Pada tahun itu

⁷²Joseph Wong. 2015. *South Korea's Weakly Institutionalized Party System". Party System Institutionalization in Asia: Democracies, Autocracies, and the Shadows of the Past. Cambridge University Press.hlm. 260–279*

juga, Moon dipercaya sebagai manajer kampanye Roh selama tawaran presidennya.

⁷³ Setelah kemenangan Roh, Moon menjadi kepala staf Roh dan pembantu dekatnya. Perannya dalam pemerintahan Roh meliputi:

- 2003 - Februari 2004: Sekretaris Urusan Senior Kepresidenan Senior
- Mei 2004 - Januari 2005: Sekretaris Negara Senior untuk Masyarakat Sipil
- Januari 2005 - Mei 2006: Sekretaris Urusan Senior Kepresidenan Senior
- Maret 2007 - Februari 2008: Sekretaris Utama Presiden
- Agustus 2007: Ketua Promosi KTT Korea Utara-Korea Utara ke-2

Ketika Roh berkuasa jaksa mulai menyelidiki tuduhan korupsi Roh, Moon yang saat itu adalah penasihat hukum Roh pun ikut diadili. Setelah Roh melakukan bunuh diri, Moon bertanggung jawab atas pemakaman dan menangani urusan pribadinya. Keberanian mengusut kasus besar kepada publik saat pengacara membuat Moon pantas menjadi kandidat kuat untuk meneruskan peran koleganya itu. Meskipun sebelumnya acuh tak acuh terhadap politik dan lebih fokus ke bidang hukum. Diam diam Moon menerbitkan sebuah buku biografi bernama Moon Jae-in: The Destiny dan berhasil menjadi *bestseller*. Popularitasnya meningkat untuk melawan lawannya di pemilihan presiden yakni Park Geun-hye. Hal itu terbukti saat jajak pendapat pada bulan Februari 2012, Moon berhasil mendapatkan peringkat yang sama dengan Park dalam popularitas calon presiden Korea Selatan pada tahun 2012.⁷⁴

3.8 Proses Kampanye Presiden 2012

Dalam sebuah survei 2012 oleh *Korea Research* menilai sikap politik dari 12 calon presiden potensial dari Korea Selatan, Park dianggap sebagai kandidat

⁷³ *ibid*

⁷⁴ Joseph Wong. 2012. *Transitioning from a dominant party system to multi-party system: The case of South Korea". Friend or Foe?. United Nations University Press. Hlm. 68–84.*

yang paling konservatif. Konservatif yaitu sikap politiknya yang berorientasi pada pasar tercermin dalam dirinya janji kampanye untuk tawaran presiden 2008 untuk memotong pajak, mengurangi regulasi, dan membangun hukum yang kuat dan ketertiban. Sejak tahun 2009, bagaimanapun, Park mulai lebih fokus pada isu-isu kesejahteraan, advokasi pelayanan kesejahteraan disesuaikan untuk orang-orang Korea Selatan. Park adalah terkenal untuknya ketat, tanpa kompromi kepatuhan terhadap janji-janji politik. Pada tahun 2010, misalnya, dia berhasil menghentikan pemerintahan Lee upaya untuk membatalkan rencana untuk membangun Sejong Kota, pusat nasional baru administrasi, dengan alasan rencana itu janji yang dibuat kepada orang-orang. Ini konflik antara Park dan Lee Administrasi nya biaya penurunan yang cukup dalam dirinya rating persetujuan pada saat itu. Pada 2012, Park juga berjanji untuk membangun bandara baru di wilayah tenggara, tahun 2008 presiden janji kampanyenya dibuat oleh GNP tapi dibatalkan pada tahun 2011, meskipun klaim dari ketidaklayakan ekonomi dari rencana.

Visi misi dari pemerintahan baru Presiden Park Geun-hye adalah menghadirkan "era baru harapan dan kebahagiaan." Lima janji pemerintah adalah "ekonomi kreatif," "d disesuaikan lapangan kerja dan kesejahteraan," yang "berorientasi pendidikan kreativitas dan pengayaan budaya," "masyarakat yang aman dan bersatu" dan "langkah-langkah keamanan yang kuat untuk perdamaian yang berkelanjutan di Semenanjung Korea. Dari visi misi situlah Park Geun-hye mendapat kepercayaan, dari masyarakat Korea Selatan.⁷⁵

Sedangkan Moon dalam strategi kampanyenya adalah dengan menggambarkan dirinya sebagai pemimpin moderat dan rasional serta mendapat dukungan dari generasi muda". Para pakar di Korea Selatan mengamini pernyataan tersebut dengan menambahkan bahwa Moon adalah penantang terberat Park dan kubu konservatif.

Langkah kampanye tersebut bahkan sudah dimulai sejak saat Moon memenangkan Kursi Nasional di pemilihan dewan legislatif ke-20. Moon

⁷⁵Daily Kos. 2012 South Korean Presidential Election. <http://www.dailykos.com/story/2012/12/12/1168863/-The-2012-South-Korean-presidential-election> diakses pada tanggal 20 April 2016.

memenangkan kursi di Distrik Sasang. Pada tanggal 11 April 2012 sebagai anggota Partai Persatuan Demokratik dengan presentase survei sebesar 55% suara. Moon mantap untuk maju sebagai calon presiden Korea Selatan tahun 2012. Pada tanggal 16 September 2012, Ahn Cheol-soo seorang pengusaha teknologi yang juga calon presiden menyatakan mundur dan menyatakan untuk mendukung Moon. Hal itu dikarenakan kesamaan kepentingan antara Moon dan Ahn dalam kebijakan pemerintah terhadap Amerika Serikat. Moon memiliki pandangan politik untuk menolak undang-undang keamanan nasional Korea, yang telah diduga oleh kaum liberal Korea sebagai alat pembentukan Korea Selatan yang secara historis sayap kanan untuk membatasi dan menindas suara sayap kiri dalam politik Korea. Moon bahkan juga berjanji untuk menghapus sayap domestik NIS (Badan Intelijen Nasional) yang terkenal dekat dengan aliansi Korea Selatan dan Amerika Serikat.

Moon yang terkenal dekat dengan Korea Utara tentu memiliki cita-cita reunifikasi damai antara kedua Korea. Moon dan Ahn sama-sama dikritik dan dipuji karena komentarnya yang menyatakan bahwa kunjungan pertamanya jika dia memenangkan pemilihan presiden terpilih akan mengunjungi Korea Utara. Kebijakan yang sangat bertentangan dengan partai demokrat yang mengusungnya. Demikian pula kebijakan luar negeri Moon terhadap Korea Utara dianggap sangat berbeda dengan Kebijakan Sinar Matahari yang dipeluk oleh mantan presiden liberal seperti Kim Dae-jung dan Roh Moo - hyun.⁷⁶ Meskipun liberal, nyatanya Sikap Moon terhadap Amerika Serikat cenderung menyepelekan. Hal itu tergambar saat kampanyenya yang menyatakan bahwa dia ingin Korea Selatan "dapat memimpin masalah di Semenanjung Korea tanpa bantuan Amerika Serikat. Sedangkan kebijakan ekonomi yang Moon janjikan saat kampanye adalah ingin memasukkan niat untuk menghasilkan stimulus fiskal senilai 10 triliun won (\$ 8,9 miliar) untuk mendukung penciptaan lapangan kerja, perusahaan *start up*, dan perusahaan kecil hingga menengah. Tujuannya adalah jelas untuk menciptakan 810.000 pekerjaan di sektor publik dengan menaikkan pajak atas orang kaya.

⁷⁶ *Ibid*

Kebijakan menarik Moon terhadap korupsi dan korporasi sangat menarik diikuti dimana pengalamannya membongkar kasus besar saat dia menjadi pengacara. Kebijakan transparansi khususnya kepada konglomerat Korea diluar negeri adalah memberi pemegang saham minoritas lebih banyak kekuatan dalam memilih anggota dewan di perusahaan. Selain itu Moon juga menjanjikan transparansi jika ia berhasil terpilih sebagai presiden Korea Selatan yakni dengan memindahkan kediaman presiden dari Rumah Biru yang megah ke daerah terpencil ke kompleks pemerintah yang ada di pusat kota Seoul. Sedangkan menyangkut nilai liberal yang di usung, seperti kebijakan terhadap kaum Gay, menuai kontroversi. Meskipun terkenal liberal, Moon melarang keras tindakan gay. Hal itu berujung kemarahan aktivis hak-hak asasi terutama kaum gay, mengingat representasi Moon sebagai kandidat liberal terkemuka dan mantan pengacara hak asasi manusia. Akibatnya para pendukung Moon mengklaim bahwa calon yang mereka dukung tidak benar-benar tegas dan liberal. Akibatnya para pendukung Moon cenderung bergabung ke sisi partai konservatif dalam masalah sosial.⁷⁷ Akhirnya Moon kemudian mengklarifikasi komentarnya yang menunjukkan bahwa dia masih percaya bahwa tidak boleh ada diskriminasi berdasarkan orientasi seksual seseorang agar suara Moon tidak hilang.

3.9 Hasil Pemilu Korea Selatan Tahun 2012

Kandidat konservatif Park GeUn-hye muncul sebagai pemenang Kompetisi Pemilihan Presiden Korea Selatan yang diperebutkan pada tanggal 19 Desember 2012. Park menjadi wanita pertama di Korea Selatan yang menjadi presiden pada tanggal 25 Februari 2013. Park banyak membuka masuka pemerintahannya melalui diskusi model ekonomi negara, terutama ketimpangan yang tumbuh akibat adanya peran *chaebols* Korea Selatan, yaitu keluarga konglomerat yang terus meningkat perkembangannya namun tetap menyesuaikan dengan kebijakan masa depan

⁷⁷Washington Post. 2012. Park Geun Hye Leads in South Korean Presidential Election. https://www.washingtonpost.com/world/asia_pacific/park-geun-hye-leads-in-south-koreas-presidential-election/2012/12/19/783398d4-49e6-11e2-b6f0-e851e741d196_story.html?utm_term=.4bdeebcbff1c. diakses pada tanggal 24 April 2016.

terhadap Korea Utara yang bergema di sebagian besar kampanye. Setelah menjalani lima persyaratan para legislatur, Park Geun-hye, dari partai sayap kanan Saenuri yang terkenal sebagai ahli operator politik dan putri diktator militer kontroversial Park Chung-hee (1961-79). Ketika dia telah dilantik menjadi presiden, Park banyak berterima kasih pada para pendukungnya berdasarkan jenis kelamin sebagai gaya bermain politik Park dan menekankan kebutuhan akan kebutuhan Korea Selatan terhadap pemimpin wanita dalam membangun perekonomian dengan berkiblat pada Margaret Thatcher. Park Juga meminta maaf kepada para oposisinya atas kejahatan Ayah Park Geun Hye yang muncul dari kediktatorannya.

Dalam pemilu Presiden Korea Selatan 2012 ini, Park memenangkan 51,6% suara, dibandingkan dengan Moon yaitu 48%. Dengan jumlah pemilih yang sebesar 78,6% dari penduduk Korea Selatan, Park menjadi yang tertinggi dalam 15 tahun, dan Park menjadi yang calon presiden pertama untuk memenangkan mayoritas mutlak pemilihan Presiden sejak Transisi Korea Selatan ke demokrasi pada tahun 1987. Namun, pola pemungutan suara menguatkan keretakan dalam masyarakat Korea Selatan. Sebagian besar dukungan Park datang seperti yang diperkirakan, yaitu pemilih berusia 50 tahun ke atas, sementara pemilih berusia 20-30 tahun lebih banyak memilih untuk Moon Jae-in. Moon menang di sebagian besar provinsi Korea Selatan dengan hanya pengecualian yang menonjol yaitu di Ibukota Korea Selatan, Seoul meskipun keduanya masih menganut nilai-nilai konservatif terutama di provinsi berpenduduk liberal ,yaitu Jeolla Utara dan Selatan. Presiden terpilih Park mengakui terdapat diversifikasi pemilihan namun dia bersumpah bahwa akan menghargai variasi pendapat orang-orang, baik mereka yang mendukung maupun oposisi dan mengusung prinsip ketidakberpihakan demi tercapainya harmoni nasional dan rekonsiliasi yang muncul dalam pidato kepresidenannya.⁷⁸ Biaya kampanye Park ini sendiri menelan biaya \$ 125 miliar, berdasarkan jumlah yang dilaporkan Partai Park (Saenuri) untuk memenangkan pemilihan umum Presiden Korea Selatan tahun 2012.

⁷⁸European Parliament. 2012. *South Korean Electoral Parliament*. [http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/briefing_note/join/2013/491471/EXPO-AFET_SP\(2013\)491471_EN.pdf](http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/briefing_note/join/2013/491471/EXPO-AFET_SP(2013)491471_EN.pdf) diakses pada tanggal 20 September 2017

Park Geun Hye tidak terlepas dari bantuan Amerika Serikat, hal ini merupakan faktor eksternal yang terbukti atas kemenangan Park Geun Hye dalam pemilu presiden Korea Selatan pada tahun 2012.

BAB V KESIMPULAN

Pemilu presiden Korea Selatan adalah pertarungan dua kubu beda generasi. Park Geun Hye dari partai Senuri yang dikenal luas karena merupakan anak mantan dari presiden Korea Selatan di tahun 1960. Sementara lawannya Moon Jae In adalah pengacara dari partai Demokrat yang dikenal luas oleh kalangan muda Korea Selatan. Moon Jae in juga adalah mantan aktivis yang dipenjara akibat percobaan penggulingan Ayah Park Geun Hye.

Kemenangan Park Geun Hye atas Moon Jae In sebesar 51,42% berbanding 48,18 persen. Pertarungan pemilihan presiden Korea Selatan ini dipenuhi aroma balas dendam antar dua kubu. Park Geun Hye berada dikubu Amerika Serikat sementara Moon Jae In berada di kubu Korea Utara. Pertarungan pemilu ini menarik karena melibatkan nama besar Ayah Park Geun Hye sedangkan Ayah Moon Jae In yang tinggal di Korea Utara.

Kemenangan Park Geun Hye dalam pemilihan presiden Korea Selatan dapat dianalisis menggunakan teori otoritas kharismatik dari Max Weber. Otoritas kharismatik merupakan wewenang yang didasarkan pada “kharisma”. Faktor Internalnya adalah kharisma Ayah Park Geun Hye. Dimana khariswa tersebut melekat pada diri Park melalui ayahnya Park Chung Hee. Park Geun Hye menjadi *first lady* dan langsung meneruskan warisan ayahnya. Semenjak saat itu karir dan popularitas Park Geun Hye meningkat tajam. Hal tersebut membuat masyarakat yakin atas kemampuan Park untuk memimpin Korea Selatan seperti mendiang ayahnya Park Chung Hee.

Sementara faktor eksternal adalah adanya bantuan dan kedekatan Park Geun Hye dengan Amerika Serikat. Barrack Obama yang memiliki proyek dan ambisi mengembalikan aliansi Amerika Serikat Korea Selatan memutuskan mendukung

Park Geun Hye untuk menjadi Presiden dibandingkan dengan memilih Moon Jae In yang jelas memiliki kedekatan dengan Korea Utara.



DAFTAR PUSTAKA**BUKU**

- E. Mark, Manyin. 2003. *South Korean Politics and Rising "Anti-Americanism": Implications for U.S. Policy Toward North Korea*. Washington: Service Research Congressional.
- Effendi, Sofian dan Singarimbun Masri.1989. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: LP3S.
- James B, Palais; Anne, Walthall; Buckley Patricia.Ebrey. 2002. *East Asia: A Cultural, Social, and Political History, Volume I: To 1800*. London: Cengage Learning
- Kartono, Kartini.1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Korea Overseas Information Service. 2003. *Handbook of Korea, 11th ed*. Seoul: Hollym.
- Mas' oed, Mochtar.1994. *Ilmu Hubungan Internasional. : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S.
- The Liang Gie.1982. *Ilmu Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Wong, Joseph. 2012. *Transitioning from a dominant party system to multi-party system: The case of South Korea*. Press University United Nations.
- Wook-Gi, Shin. 2010. *One Alliance, Two Lenses: U.S.-Korea Relations in a New Era*. Stanford: Press University Stanford
- Yuda, A.R Hanifa. 2008. *Presidensialisme setengah hati: Dari dilema ke kompromi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

INTERNET

- ABC News. 2013. *Park Poised to Win South Korean Election*.
<http://www.abc.net.au/news/2012-12-20/park-poised-to-win-south-korean-election/4437060>. diakses pada tanggal 11 April 2017.
- Al-Jazeera. 2012. *Asia Pacific*. <http://www.aljazeera.com/news/asia-pacific/2012/12/20121219145148235453.html> diakses pada tanggal 18 Maret 2017.
- Antara News. 2012. *Park Geun Hye dan Politik Gender Asia*.
<http://antaranews.com/berita/349600/park-geun-hye-dan-politik-gender-asia>
diakses pada tanggal 20 April 2015.
- Asia Nikkei. 2012. *Politics-Economy/Policy-Politics/South-Korean-politics-shaken-by-ruling-party-s-split*.
<http://asia.nikkei.com/Politics-Economy/Policy-Politics/South-Korean-politics-shaken-by-ruling-party-s-split> diakses pada tanggal 13 April 2016.
- BBC Indonesia. 2012. *Apology Korea*.
http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/09/120924_apologykorea.shtml diakses pada tanggal 19 Mei 2015.
- BBC Indonesia. 2012. *Kampanye Pilpers Korea Selatan Dimulai*.
<http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/11/12127-southkorea> diakses pada 18 Mei 2015.
- BBC News. 2012. *World Asia Pacific*. <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-15289563>. diakses pada tanggal 20 Februari 2015.
- BBC News. 2012. *World Asia*. <http://www.bbc.com/news/world-asia-20780282>
diakses pada tanggal 20 Maret 2017.
- Bloomberg. 2012. *South Korea Economy Rebounds as Exports Investment Improve*.
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2017-04-26/south-korea-s-economy-rebounds-as-exports-investment-improve> diakses pada tanggal 16 Maret 2016.
- Britannica. 2012. *Saenuri-Party*. <https://www.britannica.com/topic/Saenuri-Party>
diakses pada tanggal 17 April 2016.

- CFR. 2013. *Park Geun Hye Presidency and Future US South Korea Alliance*.
<https://www.cfr.org/report/park-geun-hye-presidency-and-future-us-south-korea-alliance> diakses pada tanggal 20 April 2017.
- CNN. 2012. *South Korea President Moon Economy*.
<http://money.cnn.com/2017/05/10/news/economy/south-korea-president-moon-economy/index.html> diakses pada tanggal 16 Maret 2016.
- CNN. 2012. *South Korea Election*.
<http://edition.cnn.com/2012/12/19/asia/gallery/south-korea-election-2012/index.html> diakses pada tanggal 18 April 2016.
- Cosima, Glaslier. 2012. *South Korea Local Elections. South Korea's first female president Park Geun Hye*.
<http://.economist.com/blogs/banyan/2014/06/South-koreas-local-elections15> diakses pada tanggal 19 Mei 2015.
- Daily South Korean. 2012. *The 2012 South Korean Presidential Election*.
<http://www.dailykos.com/story/2012/12/12/1168863/-The-2012-South-Korean-presidential-election> diakses pada tanggal 20 April 2016.
- Dewi, Selvira. 2012. *Sistem Pemerintahan Korea Selatan*.
www.academia.edu/sistem-pemerintahan-korea-selatan diakses pada tanggal Mei 2015.
- Fairvote. 2013. *South Korea Elects Its First Female President*.
<http://www.fairvote.org/south-korea-elects-its-first-female-president> diakses pada tanggal 11 April 2017.
- France 24 Media. 2012. *South Korea Park Elected First Woman President*.
<http://www.france24.com/en/20121219-south-korea-park-elected-first-woman-president> diakses pada tanggal 28 Maret 2017.
- Irin International. 2012. *Popularitas Presiden Korea*.
www.indonesian.tribe.internasional.asia.pasifik.item.2383 diakses pada tanggal 16 Mei 2015.
- Kompas. 2012. *Park Geun Hye Presiden Wanita Pertama Korsel*.
<http://www.Internasional.kompas.com/read/2012/12/19/22394483/Park.Geunhye.Presiden.Wanita.Pertama.Korsel> diakses pada tanggal 19 Mei 2015.

- LA Times. 2013. *South Korea Election Preview*. <http://www.latimes.com/world/asia/la-fg-south-korea-election-preview-20170508-story.html> diakses pada tanggal 14 April 2017.
- Malyati, Pewarta. 2012. *Park Geun Hye presiden perempuan pertama Korea Selatan*. m.antara.newscom/berita/349423/park-geun-hye-presiden-pertama diakses pada tanggal 16 Mei 2015.
- Media Aktual. 2012. *Park Geun Hye Presiden Wanita Pertama Negeri Ginseng*. <http://.aktual.co./internasional/132151park-geun-hye-presiden-wanita-pertama-negeri-ginseng> diakses pada tanggal 13 Mei 2015.
- National Interest. 2013. *Moonrise The Next South Korea Leader How He Will Govern*. <http://nationalinterest.org/feature/moonrise-the-next-south-korean-leader-how-he-will-govern-20368> diakses pada tanggal 12 April 2017.
- Nations Online. 2012. *South Korea*. http://www.nationsonline.org/oneworld/korea_south.htm diakses pada tanggal 23 Februari 2016.
- Nations Online. 2012. *One World Korea*. http://www.nationsonline.org/oneworld/korea_south.htm diakses pada tanggal 23 Februari 2016.
- New York Daily News. 2013. *Obama backs South Korea Appearance President Park Geun Hye*. <http://www.nydailynews.com/news/politics/obama-backs-south-korea-appearance-president-park-geun-hye-article-1.1337289> diakses pada tanggal 16 April 2017.
- New York Times. 2012. *South Korean Politics*. <http://www.nytimes.com/2013/08/02/world/asia/court-rules-north-koreans-can-inherit-property-from-south.html>.
- New York Times. 2012. *Court Rules North Koreans can Inherit Property From South*. <http://www.nytimes.com/2013/08/02/world/asia/court-rules-north-koreans-can-inherit-property-from-south.html> diakses pada tanggal 24 Maret 2016.

- New York Times. 2012. *South Koreans Vote in Closely Fought Presidential Race*.
<http://www.nytimes.com/2012/12/20/world/asia/south-koreans-vote-in-closely-fought-presidential-race.html>.es diakses pada tanggal 12 Maret 2017.
- Noble Prize. 2012. Economic Sciences/ Laureates.
http://www.nobelprize.org/nobel_prizes/economicssciences/laureates/1986/buchanan-lecture.html diakses pada tanggal 11 April 2016.litics/. Diakses pada tanggal 21 Maret 2016.
- Nugraha, Fajar. 2012. *Intelijen Negara intervensi pemilu Korea Selatan*.
www.okezone.com/read/2012/13/821650/intelejen-intervensi-pemilu diakses pada tanggal 16 Mei 2015.
- Priangani, Adi. 2013. *Pemilu Presiden di Amerika Serikat, Venezuela dan Korea Selatan*.
lemlitunpas.or.id/wp.content/upload/2015/ade-priangani2/ diakses pada tanggal 16 Mei 2015
- Republika. 2012. Reunifikasi Korea. [http://m.republika.co.id/index/hot-topic/reunifikasi korea](http://m.republika.co.id/index/hot-topic/reunifikasi-korea) 17 diakses pada tanggal 19 Mei 2015.
- Seoul Official KBRI. 2013. *Tentang Korea Selatan*. Diakses dari:
<http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/tentang/negara/korea/> diakses pada tanggal 18 Mei 2015.
- South Korea Government. 2012. *Korea Assembly*.
http://korea.assembly.go.kr/res/low_01_read.jsp?boardid=1000000035 diakses pada tanggal 26 Maret 2016.
- Strait Times. 2012. *Park Geun Hye Once South Koreas Princes And De Facto First Lady Now Dethroned In*. <http://www.straitstimes.com/asia/east-asia/park-geun-hye-once-south-koreas-princess-and-de-facto-first-lady-now-dethroned-in> diakses pada tanggal 28 Maret 2017.
- TANF Online. 2012. DOI/ ABS.
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14680777.2016.1213307> diakses pada tanggal 28 Maret 2017.
- Telegraph English. 2012. *Profile South Korea First Female President Park Geun Hye*.
<http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/asia/southkorea/9756649/Profi>

le-South-Koreas-first-female-president-Park Geun-Hye.html diakses pada tanggal 19 Mei 2015.

Tempo. 2012. Park Geun Hye Presiden Perempuan Pertama Korsel. <http://m.tempo.co/read/news/2012/12/20/118449418/park-geun-hye-perempuan-presiden-pertama-korsel> diakses pada tanggal 23 April 2015.

Tempo. 2012. Park Geun Hye Tabrak Tabu Demi Pimpin Korsel. <http://www.tempo.co/read/news/2012/12/19/118449283/Park-Geun-hye-Tabrak-Tabu-Demi-Pimpin-Korsel> diakses pada tanggal 20 Mei 2015.

The Economist. 2012. *Topics/South Korean Politics*. <http://www.economist.com/topics/south-korean-politics> diakses pada tanggal 18 Maret 2016.

The Heritage. 2012. *Country/ South Korea*. <http://www.heritage.org/index/country/southkorea> diakses pada tanggal 13 Maret 2016.

The Economist. 2012. *South Koreas Presidential Election*. <http://www.economist.com/blogs/banyan/2012/12/south-koreas-presidential-election> diakses pada tanggal 26 April 2016.

The Guardian. 2012. *Park Geun Hye South Korea Election*. [Theguardian.com/world/2012/dec/19/park-geun-hye-south-korea-election](http://theguardian.com/world/2012/dec/19/park-geun-hye-south-korea-election) diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

The Reuters. 2012. *US Korea Election*. <http://www.reuters.com/article/us-korea-election-idUSBRE8BH1CJ20121219> diakses pada tanggal 24 Februari 2017.

Times World News. 2012. *The burden of history a divided south korea heads to the polls*. <http://world.time.com/2012/12/18/the-burden-of-history-a-divided-south-korea-heads-to-the-polls/>. Tim Redaksi. Diakses dari: <http://world.time.com/2012/12/18/the-burden-of-history-a-divided-south-korea-heads-to-the-polls/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

The Reuters. 2013. *US Japan Trilateral*. <http://www.reuters.com/article/us-japan-korea-trilateral-idUSBREA2O1OT20140325> diakses pada tanggal 15 April 2017.

VOA Indonesia. 2012. *Pemilu Korea Selatan berlangsung ketat*.
www.voaindonesia.com/a//pemplilu/koreaselatan/ketat/154712//html.

Diakses pada tanggal 16 Mei 2015.

VOA Indonesia. 2012. *Pemilu Korea Selatan berlangsung ketat*.

www.voaindonesia.com/a//pemplilu/korea/selatan/ketat/154712//html diakses pada tanggal 18 Mei 2015.

White, Thomas. 2012. *World Markets/ South Korea Setting an Asian Example*.

<https://www.thomaswhite.com/world-markets/south-korea-setting-an-asian-example/> diakses pada tanggal 27 Februari 2016.

World O Meters. 2012. *World Population/ South Korea Population*.

<http://www.worldometers.info/world-population/south-korea-population/> diakses pada tanggal 27 Februari 2016.

Washington Post. 2012. *Park Geun Hye Leads in South Korean Presidential Election*. https://www.washingtonpost.com/world/asia_pacific/park-geun-hye-leads-in-south-koreas-presidential-election/2012/12/19/783398d4-49e6-11e2-b6f0-e851e741d196_story.html?utm_term=.4bdeebcbff1c diakses pada

tanggal 24 April 2016.

Washington Times. 2013. *Obama to Host Park Geun Hye as South Koreas Growin*.

<http://www.washingtontimes.com/news/2015/oct/12/obama-to-host-park-geun-hye-as-south-koreas-growin/> diakses pada tanggal 15 April 2017.

World Times. 2012. *Behind The Story Times Emily Rauhala Discusses Sout Korea First Female President*. <http://world.time.com/2012/12/20/behind-the-story-times-emily-rauhala-discusses-south-koreas-first-female-president-2/> diakses pada

tanggal 27 Februari 2017.